

SKRIPSI

**PERAN ORANGTUA KEPADA ANAK DALAM MEMPRAKTIKKAN
CARA BERWUDHU DI DESA REJO ASRI KECAMATAN
SEPUTIH RAMAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

**Oleh:
AULIA NURUL MUAWANAH
NPM. 1801011021**



**Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

1443 H/2022 M

**PERAN ORANGTUA KEPADA ANAK DALAM MEMPRAKTIKKAN
CARA BERWUDHU DI DESA REJO ASRI KECAMATAN
SEPUTIH RAMAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (SI)
Jurusan Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Aulia Nurul Muawanah
NPM. 1801011021

Pembimbing: Dra. Isti Fatonah, MA

**Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
1443 H/2022 M**

PERSETUJUAN

Judul : PERAN ORANGTUA KEPADA ANAK DALAM
MEMPRAKTIKKAN CARA BERWUDHU DI DESA REJO
ASRI KECAMATAN SEPUTIH RAMAN KABUPATEN
LAMPUNG TENGAH.

Nama : Aulia Nurul Muawanah

NPM : 1801011021

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 8 Juni 2022

Dosen Pembimbing,



Dra. Isti Fatonah, MA
NIP.196705311992032003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Munaqosyah

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

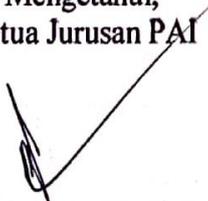
Setelah kami mengadakan bimbingan serta revisi seperlunya, maka skripsi yang disusun oleh :

Nama : Aulia Nurul Muawanah
NPM : 1801011021
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PERAN ORANGTUA KEPADA ANAK DALAM MEMPRAKTIKKAN CARA BERWUDHU DI DESA REJO ASRI KECAMATAN SEPUTIH RAMAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP.197803142007101003

Metro, 8 Juni 2022

Dosen Pembimbing


Dra. Isti Fatonah, MA
NIP.196705311992032003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Fax (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Nomor: B-3199/11-28-1/10/PP-00.9/06/2022

Skripsi dengan Judul: "PERAN ORANGTUA KEPADA ANAK DALAM MEMPRAKTIKKAN CARA BERWUDHU DI DESA REJO ASRI KECAMATAN SEPUTIH RAMAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH"

Disusun oleh Aulia Nurul Muawanah, NPM 1801011021 Jurusan : Pendidikan Agama Islam, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Kamis, 16 Juni 2022.

TIM PENGUJI :

Ketua / Moderator : Dra. Isti Fatonah, MA

Penguji I : Dr. Buyung Syukron S.Ag. SS, MA

Penguji II : Ghulam Murtadlo, M.Pd.I

Sekretaris : Aulia Rahma, M.Pd

()
()
()
()
()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. Zuhaimi, M.Pd.
NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

PERAN ORANGTUA KEPADA ANAK DALAM MEMPRAKTIKKAN CARA BERWUDHU DI DESA REJO ASRI KECAMATAN SEPUTIH RAMAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Oleh:

Aulia Nurul Muawanah

1801011021

Orangtua adalah pendidik utama dan pertama dalam hal menanamkan keimanan bagi anaknya. Orangtua merupakan orang yang mempunyai tanggung jawab dalam memberikan bimbingan kepada anak-anaknya, dalam memberikan kepribadian anak dengan penuh tanggung jawab dalam suasana kasih dan sayang.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya perhatian, kurangnya bimbingan orangtua kepada anak dan kurangnya pantauan dari orangtua yang menyebabkan anak masih kurang dalam memahami tatacara berwudhu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran orangtua kepada anak dalam mempraktikkan cara berwudhu di desa Rejo Asri Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah.

Jenis penelitian ini adalah, penelitian kualitatif lapangan (*Field Research*), dalam penelitian ini peneliti akan menggambarkan peran orangtua kepada anak dalam mempraktikkan cara berwudhu. Sedangkan sifat penelitiannya bersifat deskriptif. Lokasi penelitian ini adalah Desa Rejo Asri Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah. Sumber data penelitian ini adalah sumber primer yaitu orangtua yang anaknya berusia 8-12 Tahun di Desa Rejo Asri Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk teknik penjamin keabsahan data menggunakan triangulasi teknik. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orangtua kepada anak dalam mempraktikkan cara berwudhu sudah berperan dengan baik. Peran orangtua yang telah dilakukan yaitu memberikan pengawasan, melakukan pendampingan, memberikan motivasi, dan mendidik.

Faktor penghambat yang mempengaruhi orangtua kepada anak dalam mempraktikkan cara berwudhu di Desa Rejo Asri yaitu 1) kesibukan orangtua. 2) Kurangnya kemauan anak untuk belajar. 3) bermain gadget sampai lupa waktu. 4) Lingkungan pergaulan. 5) Orangtua terlalu mengalah kepada anak. 6) Ketakutan anak kepada orangtua.

Kata Kunci: Peran Orangtua dan Cara Berwudhu.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aulia Nurul Muawanah
NPM : 1801011021
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya. Kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 8 Juni 2022



Aulia Nurul Muawanah
NPM. 1801011021

MOTTO

وَأَقِمِ الصَّلَاةَ طَرَفَيْ النَّهَارِ وَزُلْفَا مِنْ اللَّيْلِ إِنَّ الْحَسَنَاتِ يُذْهِبْنَ السَّيِّئَاتِ
ذَلِكَ ذِكْرٌ لِلذَّكِّرِينَ ۱۱۴

“Dan laksanakanlan salat pada kedua ujung siang (pagi dan petang) dan pada bagian permulaan malam. Perbuatan-perbuatan baik itu menghapus kesalahan-kesalahan. Itulah peringatan bagi orang-orang yang selalu mengingat (Allah)”.

(Q.S. Hud, 11:114)

PERSEMBAHAN

Dengan hati yang ikhlas dan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk terus mengiringi langkahku menggapai cita-cita, maka hasil studi ini Penulis persembahkan kepada:

1. Orangtua tersayang dan sangat saya cintai Bapak Sukowitono dan Ibu Astuti yang selalu memberikan semangat, kasih sayang dan berjuang serta mendo'akan keberhasilanku.
2. Nenekku tersayang Katin serta Kasemi yang selalu dan senantiasa memanjatkan do'a yang tulus disetiap shalatnya, memberi dukungan dan semangat untuk menyelesaikan studiku.
3. Sahabat-sahabatku Mella, Yuliana, Uswatun, Etik, Indah, Afifatur, Siska, Burhan, Rahimah, Diah, Aqil, Teman-teman Kost Nusa Indah (Anika, Winda, Cici, Dewi, Nisa), serta Teman KPM (Arni, Cinde, Dea, David, Tari) yang telah memberikan dukungan, motivasi, bantuan serta selalu menyemangati dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Almamaterku tercinta yang ku banggakan IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini..

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program SI Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar S. Pd.

Dalam upaya penyelesaian skripsi, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada Dr. Hj. Siti Nurjanah, M. Ag. PIA selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Zuhairi, M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Muhammad Ali, M. Pd. I selaku Ketua Jurusan PAI, dan Dra. Isti Fatonah, M. A selaku Pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Ucapan terimakasih juga peneliti sampaikan kepada Bapak Lurah dan semua masyarakat yang menyediakan sarana dan prasarana serta membantu dalam penelitian ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Metro, 8 Juni 2022

Peneliti,



Aulia Nurul Muawanah

NPM. 1801011021

DAFTAR ISI

| | |
|----------------------------------------|-------------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| PERSETUJUAN | iii |
| HALAMAN NOTA DINAS..... | iv |
| PENGESAHAN | v |
| ABSTRAK | vi |
| ORISINALITAS PENELITIAN | vii |
| MOTTO | viii |
| PERSEMBAHAN | ix |
| KATA PENGANTAR | x |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR BAGAN | xiv |
| DAFTAR GAMBAR..... | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Pertanyaan Penelitian | 5 |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 5 |
| D. Penelitian Relevan | 6 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Peran Orangtua Kepada Anak | 9 |
| 1. Pengertian Orangtua | 9 |
| 2. Pengertian Peran Orangtua | 11 |
| 3. Macam-macam Peran Orangtua | 12 |
| B. Cara Berwudhu | 17 |
| 1. Pengertian Wudhu | 17 |
| 2. Syarat Sah Wudhu | 17 |
| 3. Rukun Wudhu | 18 |

| | |
|--------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 4. Sunah Wudhu | 18 |
| 5. Cara berwudhu | 19 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis dan Sifat Penelitian | 22 |
| B. Sumber Data | 23 |
| C. Teknik Pengumpulan Data | 24 |
| D. Teknik Menjamin Keabsahan Data | 27 |
| E. Teknik Analisa Data | 28 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Deskripsi Wilayah Penelitian..... | 31 |
| 1. Sejarah Singkat Berdirinya Desa Rejo Asri | 31 |
| 2. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Rejo Asri | 32 |
| 3. Sarana dan Prasarana Desa Rejo Asri | 33 |
| 4. Peta Lokasi Desa Rejo Asri..... | 36 |
| B. Hasil penelitian..... | 36 |
| 1. Peran Orangtua Kepada Anak Dalam Mempraktikkan Cara Berwudhu | 37 |
| 2. Kendala Yang Dialami Orangtua Kepada Anak Dalam Mempraktikkan Cara Berwudhu | 49 |
| C. Pembahasan..... | 51 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 53 |
| B. Saran | 54 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | |

DAFTAR TABEL

| | |
|-----------------------------------------------------|----|
| Tabel 4.1 Pergantian Kepala kampung Rejo Asri | 32 |
| Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana Pendidikan | 33 |
| Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana Keagamaan | 34 |

DAFTAR BAGAN

| | |
|-------------------------------------------------------|----|
| Bagan 4.1 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa | 32 |
|-------------------------------------------------------|----|

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---------------------------------------------|----|
| Gambar 4.1 Peta Lokasi Desa Rejo Asri | 36 |
|---------------------------------------------|----|

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|-----------------------------------------------------|----|
| 1. Surat Bimbingan Skripsi | 59 |
| 2. Surat Izin Pra-Survey | 60 |
| 3. Surat Balasan Pra-Survey | 61 |
| 4. Surat Tugas Research | 62 |
| 5. Surat Izin Research | 63 |
| 6. Surat Balasan Research | 64 |
| 7. Surat Keterangan Bebas Pustaka | 65 |
| 8. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan PAI | 66 |
| 9. Outline | 67 |
| 10. Alat Pengumpulan Data | 70 |
| 11. Foto Kegiatan Penelitian | 72 |
| 12. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi | 82 |
| 13. Daftar Riwayat Hidup | 91 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang tidak dapat terpisahkan oleh manusia. Ini dikarenakan pendidikan sangat dibutuhkan oleh manusia sebagai makhluk yang berkembang. Pendidikan dijadikan sebagai pembentuk Sumber Daya Manusia (SDM) yang paling baik, yakni dalam menciptakan kecerdasan agar manusia dapat terus melangsungkan hidupnya. Selain itu pendidikan juga merupakan hal mendasar yang menunjang tercapainya tujuan hidup dan kemajuan kehidupan.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 dinyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹

Orangtua adalah guru pertama bagi anak-anaknya. Apabila anak telah masuk sekolah, orangtua adalah mitra kerja guru bagi anaknya dan orangtua merupakan guru utama yang menggunakan segala kemampuan mereka, guna keuntungan mereka sendiri, anak-anaknya, serta program yang dijalankan anak itu sendiri. Orangtua, anak dan program sekolah merupakan bagian dari

¹Muhammad Ari Akbar, "Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak (Studi Empiris Pada Komunitas Pedagang Kaki Lima Di Alun-Alun Kaliwungu Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal)" (Universitas Negeri Semarang, 2015).1

suatu proses membentuk perkembangan anak. Orangtua juga harus berperan membina dan meningkatkan perkembangan anak sejak usia dini karena disinilah tahap awal dalam mengembangkan potensi anak usia dini. Anak adalah anugerah dan amanah dari Allah SWT maka orangtua berkewajiban menjaga, mendidik dan mengarahkan mereka agar dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya.²

Peran orangtua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan peserta didik dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orangtua, besar kecilnya penghasilannya, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orangtua, rukun atau tidaknya kedua orangtua, akrab atau tidaknya hubungan orangtua dengan anak-anak, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah, semuanya itu mempengaruhi pencapaian hasil belajar peserta didik. Peran orangtua adalah cara-cara yang digunakan oleh orangtua mengenai tugas-tugas yang mesti dijalankan dalam mengasuh anak. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa cara orangtua yang digunakan terkait dengan perannya terhadap anak harus benar-benar dijalankan sesuai dengan tugas-tugas yang semestinya dilakukan oleh orangtua, karena cara yang dilakukan orangtua akan menjadi pegangan bagi anak tersebut.³

Salah satu perintah agama yang sangat penting bagi umat manusia ialah bersuci dari hadas. Hadas merupakan suatu keadaan tidak suci (bukan benda) yang datang karena suatu sebab dan ditetapkan oleh hukum agama

²Dina Novita, Amirullah, Ruslan, "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Perkembangan Anak Usia Dini Di Desa Air Pinang Kecamatan Simeulue Timur" 1, no. 1: 22-30 (Agustus 2016). 23

³Selfia S. Rumbewas, Baetus M. Laka, Naftali Meokbun, "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Sd Negeri Saribi" 2, no. 2 (Januari 2018). 201

sebagai hal yang membatalkan keadaan suci. Hadas terbagi atas dua macam yakni hadas kecil (keluarnya sesuatu dari kedua lubang qubul dan dubur) dan hadas besar (keluar mani, haid, nifas, meninggal dunia). Keberadaan hadas tidak diketahui mana letaknya, maka dari itu cara untuk membersihkannya antara lain dengan berwudhu untuk menghilangkan hadas kecil dan mandi untuk menghilangkan hadas besar.

Sebelum berwudhu sebaiknya memperhatikan keadaan diri, apakah telah bersih dari najis dan hadas yang masih menempel di pakaian maupun tubuh. Wudhu merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi sebelum melaksanakan shalat maupun ibadah yang lain, seperti membaca Alquran, shalat sunnah, shalat fardhu dan yang lainnya. Wudhu menjadi kunci dari kegiatan beribadah kita. Wudhu merupakan suatu langkah awal yang benar-benar harus sempurna sebelum melangkah pada amalan ibadah yang lainnya.⁴

Sesuai dengan firman Allah dalam surah Al-Ma'idah ayat 6 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قُمْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ فَاغْسِلُوا وُجُوهَكُمْ وَأَيْدِيَكُمْ إِلَى الْمَرَافِقِ
وَأَمْسَحُوا بِرُءُوسِكُمْ وَأَرْجُلَكُمْ إِلَى الْكَعْبَيْنِ⁵

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu hendak melaksanakan shalat, maka basuhlah wajahmu dan tanganmu sampai ke siku, dan sapulah kepalamu dan (basuh) kedua kakimu sampai kedua mata kaki.”(QS. Al-Ma'idah 5: Ayat 6)⁵

Berdasarkan ayat di atas menjelaskan bahwa dalam berwudhu, ada bagian-bagian tubuh yang harus dibasuh dan diusap, yaitu membasuh muka, kedua tangan sampai siku, dan mengusap sebagian kepala, dan membasuh

⁴Nova Rusmini Ambarwati, “Pendampingan Orang Tua Kepada Anak Dalam Memahami dan Mempraktikkan Materi Wudhu Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Basirih Kecamatan Banjarmasin Barat” (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2021). 4

⁵QS. Al-Ma'idah (5) : Ayat 6, t.t.

kaki sampai mata kaki. Anak-anak perlu diberikan pemahaman berwudhu yang benar agar anak tidak melakukan kesalahan yang dapat membuat wudhu mereka tidak sah. Oleh karena itu, orangtua diharapkan dapat mengajarkan bukan hanya mengawasi tapi juga membimbing anak agar dapat melakukan wudhu yang tepat sesuai dengan ajaran Islam.

Berdasarkan indikator tersebut, peneliti melakukan kajian lapangan mengenai peran orangtua kepada anak dalam mempraktikkan cara berwudhu khususnya di desa Rejo Asri Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah. Sebagai gambaran data awal penelitian peneliti mengambil sampel 10 orangtua yang memiliki anak berusia 8 sampai 12 tahun.⁶

Berdasarkan hasil wawancara kepada 10 orangtua, kenyataannya tidak semua orangtua memahami cara berwudhu, mengakibatkan ketidakmampuan orangtua mengarahkan ataupun membimbing anaknya dalam berwudhu. Akibatnya peran orangtua dalam membimbing anak di rumah menjadi kurang bermakna. Tidak jarang orangtuaupun kebanyakan tidak dapat menjawab segala pertanyaan mengenai wudhu dan berdampak pada anak melakukan wudhu sembarangan tanpa arahan.⁷

Kebanyakan orangtua zaman sekarang hanya mempercayakan pelajaran di TPA untuk mendidik anak mereka agar mendapatkan pendidikan yang baik. Orangtua yang sibuk dengan pekerjaan mereka terkadang tidak memperhatikan kebutuhan belajar anaknya. Bahkan dirumah, anak tidak

⁶Observasi Terhadap Sejumlah Orang Tua Di Desa Rejo Asri

⁷Hasil Observasi, 25 Desember 2021, Pukul 09:00 WIB

diajarkan pemahaman tentang wudhu oleh orangtuanya sehingga membuat anak melakukan kesalahan saat berwudhu.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka pertanyaan penelitian diajukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana peran orangtua kepada anak dalam berwudhu di desa Rejo Asri Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah?
2. Apa saja kendala yang dihadapi orangtua kepada anak dalam berwudhu di Desa Rejo Asri Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Merujuk pernyataan penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui peran orangtua kepada anak dalam mempraktikkan wudhu di rumah.
- b. Untuk mengetahui apa saja kendala yang dihadapi orangtua dalam mengajarkan anak untuk mempraktikkan wudhu.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan akan pentingnya peran orangtua terhadap proses belajar anak dirumah.

2) Penelitian ini diharapkan menjadi referensi yang penting bagi peneliti agar mengetahui bagaimana melaksanakan pembelajaran dirumah dan menambah ilmu pengetahuan.

b. Manfaat Praktis

Sebagai bahan evaluasi bagi orangtua agar dapat memperhatikan dan dapat mendampingi anak dalam proses belajar dirumah.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan dalam skripsi untuk menjelaskan posisi (state of art), perbedaan atau memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang telah ada. Pengkajian terhadap hasil penelitian orang lain yang relevan, lebih berfungsi sebagai pembanding dari kesimpulan berpikir sebagai peneliti. Penemuan dari hasil penelitian mutakhir mungkin merupakan pengetahuan teoritis baru atau revisi terhadap teori lama, yang dapat digunakan sebagai premis dalam penyusunan kerangka maupun dalam kegiatan analisis yang lain.⁸

Penelitian ini memperkuat hasil penelitiannya dengan memperjelas dan memberikan perbedaan dengan penelitian yang telah ada sebelumnya. Ada beberapa penelitian yang ada sebelumnya yang peneliti gunakan sebagai patokan dalam menyusun skripsi ini diantaranya:

⁸Zuhairi Dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro*, 2018.53

1. Ernaya Amor Bhakti (2017) Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan judul “Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Ibadah Shalat Pada Anak Usia Dini Di Desa Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran”. Penelitian ini menjelaskan tentang peran orang tua dalam menanamkan ibadah shalat pada anak usia dini sangatlah berperan penting. Dimana orang tua mengarahkan anak-anaknya untuk membiasakan shalat pada usia dini.⁹
2. Nurmayanti (2019) Mahasiswi Universitas Agama Islam Negeri Mataram dengan judul “Peran Orang Tua Dalam Membiasakan Anak Melaksanakan Ibadah Sholat (Studi Pada Siswa Kelas IV MI Nurmadani NW Montong Sapah Tahun Pelajaran 2019/2020)”. Penelitian ini menjelaskan tentang peran orang tua dalam membiasakan anak melaksanakan ibadah sholat. Orang tua sangat perlu memberikan motivasi kepada anak-anaknya untuk melakukan kebaikan dalam seluruh aspek kehidupan mereka.¹⁰
3. Ni'Mah (2016) Mahasiswi Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya dengan judul “Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Untuk Melaksanakan Sholat Lima waktu Di Lingkungan Pasar Kahayan Palangka Raya (Studi Terhadap Lima Kepala Keluarga Yang Berprofesi Sebagai Pedagang)”. Penelitian ini menjelaskan tentang peran orang tua

⁹Ernaya Amor Bhakti, “Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Ibadah Shalat Pada Anak Usia Dini Di Desa Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran” (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017).

¹⁰Nurmayanti, “Peran Orang Tua Dalam Membiasakan Anak melaksanakan Ibadah Sholat (Studi Pada Siswa Kelas IV MI Nurmadani NW Montong Sapah Tahun Pelajaran 2019/2020)” (Universitas Agama Islam Negeri Mataram, 2019).

dalam membimbing anak untuk melaksanakan shalat lima waktu masih kurang karena tidak ada pengawasan dan juga bimbingan dari orang tua. Sehingga, anak masih banyak yang tidak melaksanakan shalat lima waktu.¹¹

Persamaan dari penelitian yang di atas dengan penelitian yang dilakukan penulis sendiri yaitu sama-sama menjelaskan bahwa peran orangtua kepada anak sangat penting dalam belajar anak.

Sedangkan perbedaan dari penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan penulis sendiri adalah subjek, waktu dan lokasi penelitian. Sehingga peneliti ingin melakukan penelitian lapangan, yakni tentang Peran Orangtua Kepada Anak Dalam Mempraktikkan Cara Berwudhu di Desa Rejo Asri Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah.

¹¹Ni'mah, "Peranan Orang Tua Dalam Membimbing Anak Untuk Melaksanakan Sholat Lima Waktu Di Lingkungan Pasar Kahayan Palangka Raya (Studi Terhadap Lima Kepala Keluarga yang Berprofesi sebagai Pedagang)" (Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, 2016).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran Orangtua Kepada Anak

1. Pengertian Orangtua

Orangtua adalah orang yang bertanggung jawab dalam satu keluarga atau rumah tangga yang biasa disebut ibu dan ayah.¹Orangtua adalah pendidik utama dan pertama dalam hal menanamkan keimanan bagi anaknya.²

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) disebutkan bahwa orangtua artinya ayah dan ibu. Orangtua adalah pria dan wanita yang terikat dalam perkawinan dan siap sedia untuk memikul tanggungjawab sebagai ayah dan ibu dari anak-anak yang dilahirkannya. Orangtua adalah orang dewasa pertama yang memikul tanggungjawab pendidikan, sebab alami anak pada masa awalnya berada ditengah-tengah orangtuanya, serta dari merekalah anak pertama kali mendapat dan mengenal pendidikan.

Orangtua merupakan orang yang mempunyai tanggungjawab dalam memberikan bimbingan kepada anak-anaknya, dalam membentuk kepribadian anak dengan penuh tanggungjawab dalam suasana kasih sayang.³

¹Selfia S. Rumbewas, Baetus M. Laka, Naftali Meokbun, "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Sd Negeri Saribi."206

²Muhammad Ari Akbar, "Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak (Studi Empiris Pada Komunitas Pedagang Kaki Lima Di Alun-Alun Kaliwungu Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal)."8

³Hendri, "Peran Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Konsep Diri Pada Anak" 2, no. 2 (Desember 2019). 60

Pendidik utama dan pertama, *utama* karena pengaruh mereka amat mendasar dalam perkembangan kepribadian anaknya, *pertama* karena orangtua adalah orang pertama dan paling banyak melakukan kontak dengan anaknya. Orangtua adalah orang yang menjadi panutan dan contoh bagi anak-anaknya. Setiap anak akan mengagumi orangtuanya, apapun yang dikerjakan orangtua akan dicontoh oleh anak. Misalnya anak laki-laki senang bermain menggunakan bola, anak perempuan senang bermain boneka dan memasak.⁴

Orangtua adalah pria dan wanita yang terikat dalam perkawinan dan siap sedia untuk memikul tanggungjawab sebagai ayah dan ibu dari anak-anak yang dilahirkannya. Orang tua merupakan seorang atau dua orang ayah-ibu yang bertanggungjawab pada keturunannya semenjak terbentuknya hasil pembuahan atau zigot baik berupa tubuh maupun sifat-sifat moral dan spiritual.⁵

Peran orangtua dalam memberikan pendidikan yang terbaik bagi anak-anaknya memang tidak perlu diragukan lagi. Banyak peran orangtua dalam mendukung pendidikan anak-anaknya, salah satunya adalah melakukan pendampingan terhadap anak dalam belajar di rumah.

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat kita simpulkan bahwa pendampingan orangtua kepada anak dapat meningkatkan motivasi

⁴Ni'mah, "Peranan Orang Tua Dalam Membimbing Anak Untuk Melaksanakan Sholat Lima Waktu Di Lingkungan Pasar Kahayan Palangka Raya (Studi Terhadap Lima Kepala Keluarga yang Berprofesi sebagai Pedagang)." 14

⁵Sita Oktaviani, Hermi Yanzi, Berchah Pitoewas, "Peranan OrangTua Terhadap Upaya Perlindungan Kesehatan Reproduksi Di Desa Margoyoso Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus Lampung," 2017. 2

belajar setiap anak didik. Orangtua merupakan guru pertama bagi anak sejak dari dalam kandungan. Orangtua harus mampu menjadi panutan yang baik bagi anak-anaknya.

2. Pengertian Peran Orangtua

Peran orangtua adalah seperangkat tingkah laku dua orang ayah dan ibu dalam bekerja sama dan bertanggungjawab berdasarkan keturunannya sebagai tokoh panutan anak semenjak terbentuknya pembuahan atau zigot secara konsisten terhadap stimulus tertentu baik berupa bentuk tubuh maupun sikap moral dan spiritual serta emosional anak yang mandiri. Keluarga dituntut untuk memenuhi syarat-syarat antara lain :

- a. Orangtua hendaknya mengenal arti dan ciri-ciri tanggungjawab.
- b. Orangtua hendaknya mengenal garis besar perkembangan pribadi anak.
- c. Orangtua hendaknya menciptakan situasi belajar cara bertanggungjawab di lingkungan keluarga.
- d. Orangtua hendaknya tahu bahwa titik berat pendidikan tata cara bertanggungjawab di lingkungan adalah penempatan nilai nilai kepribadian.⁶

Peran orangtua adalah seperangkat tingkah laku dua orang (ayah-ibu) dalam bekerja sama dan bertanggungjawab berdasarkan keturunannya sebagai tokoh panutan anak. Peran orang tua terhadap

⁶*Ibid.* 2

anaknya yaitu, sebagai pendidik, sebagai pendorong, sebagai panutan, sebagai teman, sebagai pengawas, dan sebagai konselor.⁷

Keluarga merupakan lembaga yang paling penting dalam membentuk kepribadian anak. Esensi pendidikan merupakan tanggungjawab keluarga, sedangkan sekolah hanya berpartisipasi. Orangtua memiliki peran paling besar untuk mempengaruhi anak pada saat anak peka terhadap pengaruh luar, serta mengajarnya selaras dengan temponya sendiri. Orangtua adalah sosok yang seharusnya paling mengenal kapan dan bagaimana anak belajar sebaik-baiknya.

3. Macam-macam Peran Orangtua

Dalam proses perkembangan anak, peran orangtua antara lain⁸:

a. Mendampingi

Setiap anak memerlukan perhatian dari orangtuanya. Sebagian orangtua bekerja dan pulang ke rumah dalam keadaan lelah. Bahkan ada juga orangtua yang menghabiskan sebagian besar waktunya untuk bekerja, sehingga hanya memiliki sedikit waktu bertemu dan berkumpul dengan keluarga. Bagi para orangtua yang menghabiskan sebagian waktunya untuk bekerja diluar rumah, bukan berarti mereka gugur kewajiban untuk mendampingi dan menemani anak-anak ketika dirumah. Meskipun hanya dengan waktu yang sedikit, namun orangtua bisa memberikan perhatian yang berkualitas dengan fokus

⁷Hendri, "Peran Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Konsep Diri Pada Anak." 60-61

⁸Muthmainnah, "Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Pribadi Anak yang Androgynius Melalui Kegiatan Bermain," *Jurnal Pendidikan Anak*, 1, no. 1 (2012). 109-110

menemani anak, seperti mendengar ceritanya, bercanda atau bersenda gurau, bermain bersama dan sebagainya. Menyediakan fasilitas dan media bermain yang lengkap tidak menjamin anak merasa senang. Anak merupakan makhluk sosial yang memiliki kebutuhan sosial, yaitu berinteraksi dengan orang lain, mendapatkan perhatian serta kehangatan dari orang-orang yang ada disekitarnya.

b. Menjalin komunikasi

Komunikasi menjadi hal penting dalam hubungan orangtua dan anak karena komunikasi merupakan jembatan yang menghubungkan keinginan, harapan dan respon masing-masing pihak. Melalui komunikasi, orangtua dapat menyampaikan harapan, masukan dan dukungan pada anak. Begitu pula sebaliknya, anak dapat bercerita dan menyampaikan pendapatnya. Komunikasi yang diwarnai dengan keterbukaan dan tujuan yang baik dapat membuat suasana yang hangat dan nyaman dalam kehidupan keluarga. Saat bermain, orangtua dan anak menjalin komunikasi dengan saling mendengarkan lewat cerita dan obrolan.

c. Memberikan kesempatan

Orangtua perlu memberikan kesempatan pada anak. Kesempatan pada anak dapat dimaknai sebagai suatu kepercayaan. Tentunya kesempatan ini tidak hanya sekedar diberikan tanpa adanya pengarahan dan pengawasan. Anak akan tumbuh menjadi sosok yang percaya diri apabila diberikan kesempatan untuk mencoba,

mengekspresikan, mengeksplorasi dan mengambil keputusan. Kepercayaan merupakan unsur esensial, sehingga arahan, bimbingan dan bantuan yang diberikan orangtua kepada anak akan “menyatu” dan memudahkan anak menangkap maknanya (M Sochib, 2000). Orangtua kadangkala perlu membiarkan anak perempuannya bermain perang-perangan dan berlarian selama tidak membahayakan dan anak laki-lakinya yang ikut membeli permainan “masak-masakan”.

d. Mengawasi

Pengawasan mutlak diberikan pada anak agar anak tetap dapat dikontrol dan diarahkan. Tentunya pengawasan yang dimaksud bukan berarti dengan memata-matai dan main curiga. Tetapi pengawasan yang dibangun dengan dasar komunikasi dan keterbukaan. Orangtua perlu secara langsung dan tidak langsung untuk mengamati dengan siapa dan apa yang dilakukan oleh anak, sehingga dapat meminimalisir dampak pengaruh negatif pada anak. Dalam kegiatan bermain, tentunya jenis permainan perlu diperhatikan agar anak laki-laki tidak terlalu menonjol (memiliki sikap kasar dan keras) dan atau kehilangan sisi maskulinitasnya (seperti perempuan). Begitu pula anak perempuan, terlalu menonjol sisi feminitasnya (terlalu sensitif atau cengeng) dan atau kehilangan sisi feminitasnya (tomboy).

e. Mendorong atau memberikan motivasi

Motivasi merupakan keadaan dalam diri individu atau organisme yang mendorong perilaku ke arah tujuan. Motivasi bisa

muncul dari diri individu (internal) maupun dari luar individu (eksternal). Setiap individu merasa senang apabila diberikan penghargaan dan dukungan atau motivasi. Motivasi menjadikan individu menjadi semangat dalam mencapai tujuan. Motivasi diberikan agar anak selalu berusaha mempertahankan dan meningkatkan apa yang sudah dicapai. Apabila anak belum berhasil, maka motivasi dapat membuat anak pantang menyerah dan mau mencoba lagi.

f. Mengarahkan

Orangtua memiliki posisi strategis dalam membantu agar anak memiliki dan mengembangkan dasar-dasar disiplin diri.

Peran orangtua adalah seperangkat tingkah laku dua orang (ayah-ibu) dalam bekerja sama dan bertanggung jawab berdasarkan keturunannya. Peran orangtua terhadap anaknya yaitu, sebagai pendidik, sebagai pendorong, sebagai panutan, sebagai teman, sebagai pengawas, dan sebagai konselor.⁹

Pertama, sebagai pendidik. Orangtua memiliki tanggungjawab dalam memberikan pengetahuan untuk anaknya, baik pengetahuan umum, maupun pengetahuan agama. Kedua, sebagai pendorong. Anak yang sedang dalam masa perkembangan awal, anak membutuhkan dorongan orangtua untuk menumbuhkan keberanian dan rasa percaya diri dalam berinteraksi dengan lingkungan sosialnya. Ketiga, sebagai panutan.

⁹ Hendri, "Peran Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Konsep Diri Pada Anak." 60-61

Orangtua perlu memberikan contoh dan teladan bagi anak, baik dalam bersikap maupun dalam berperilaku. Sikap dan perilaku seperti apa yang sering dipertontonkan oleh orangtua akan menjadi dasar tertanamnya nilai-nilai tentang suatu konsep bagi seorang anak, terutama konsepsi yang berhubungan dengan diri anak itu sendiri. Keempat, berperan sebagai teman. Orangtua dapat menjadi sumber informasi, teman bicara atau teman bertukar pikiran tentang kesulitan atau masalah anak, sehingga anak merasa nyaman dan terlindungi. Kelima, berperan sebagai pengawas. Kewajiban orangtua adalah melihat dan mengawasi sikap dan perilaku anak agar tidak keluar jauh dari jati dirinya, terutama dari pengaruh lingkungan baik lingkungan keluarga, sekolah, maupun lingkungan masyarakat. Keenam, berperan sebagai konselor. Orangtua dapat memberikan gambaran dan pertimbangan nilai positif dan negatif sehingga anak mampu mengambil keputusan yang terbaik.

Berbagai peran yang terdapat dalam keluarga adalah sebagai berikut:

- a. Ayah sebagai suami dari istri dan ayah bagi anak-anak, berperan sebagai pencari nafkah, pendidik, perlindungan dan pemberi rasa aman, sebagai kepala keluarga, sebagai anggota dari kelompok sosialnya serta sebagai anggota masyarakat dari lingkungannya.
- b. Ibu sebagai istri dari suami dan ibu bagi anak-anaknya, ibu mempunyai peran untuk mengurus rumah tangga, sebagai pengasuhan dan pendidikan anak-anaknya, sebagai pelindung dan sebagai salah satu

kelompok dari peran sosialnya serta sebagai anggota masyarakat dari lingkungan, di samping itu juga ibu dapat berperan sebagai pencari nafkah tambahan dalam keluarganya.

- c. Anak-anak melaksanakan peran psikososial sesuai dengan tingkat perkembangannya baik fisik, mental social, dan spiritual.¹⁰

B. Cara Berwudhu

1. Pengertian Wudhu

Wudhu secara bahasa berarti bersih dan indah. Secara istilah wudhu merupakan membasuh anggota badan tertentu dari kanan ke kiri secara bergantian dan berurutan. Tujuan berwudhu yaitu untuk menghilangkan hadas kecil. Wudhu adalah salah satu syarat sah salat. Membiasakan wudhu dapat dilakukan setiap saat agar kita tetap bersih.

2. Syarat Sah Wudhu

Diantara syarat sah wudhu yaitu sebagai berikut:

- a. Beragama Islam.
- b. Mumayyiz (anak yang sudah bisa membedakan yang benar dan yang salah).
- c. Memakai air suci dan mensucikan.
- d. Tidak ada sesuatu yang menghalangi sampainya air ke kulit.

¹⁰Beatus M. Laka, Naftali Meokbun, "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SD Negeri Saribi." 203

3. Rukun Wudhu

Rukun wudhu ialah hal-hal yang harus dilakukan dalam berwudhu. Jika rukun wudhu ditinggalkan, maka wudhu tidak sah. Rukun wudhu tersebut adalah sebagai berikut:

a. Niat.

Niat boleh didalam hati dan boleh diucapkan secara lisan. Niat wudhu dilakukan ketika membasuh muka. Contoh niat wudhu adalah sebagai berikut:¹¹

نَوَيْتُ الْوُضُوءَ لِرَفْعِ الْحَدَثِ الْأَصْغَرِ فَرَضًا لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya: “Saya niat wudhu untuk menghilangkan hadas kecil fardu karena Allah Ta’ala”

- b. Membasuh muka.
- c. Membasuh kedua tangan sampai siku-siku.
- d. Mengusap rambut atau sebagiannya.
- e. Membasuh kaki sampai mata kaki.
- f. Tertib.

4. Sunnah Wudhu

Sunnah wudhu dilakukan untuk menambah pahala dan menyempurnakan wudhu. Diantara sunnah wudhu adalah sebagai berikut:

- a. Membaca dua kalimat syahadat ketika hendak berwudhu.
- b. Membaca ta’awudz dan basmalah.
- c. Berkumur-kumur.
- d. Bersiwak.

¹¹Suparno Achmad, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, 2019. 46

- e. Membersihkan lubang hidung. Membersihkan lubang hidung dengan cara istinsyaq (menyedot air dengan hidung secara perlahan) dan istinsyar (mengeluarkan atau menyemprotkan air keluar dari hidung)
- f. Menyapu seluruh kepala.
- g. Membasuh sela-sela jari tangan dan kaki.
- h. Mendahulukan yang kanan dari yang kiri.
- i. Membasuh anggota wudhu tiga kali.
- j. Mengusap kedua telinga bagian luar dan dalam.
- k. Membaca doa sesudah wudhu.

Doa sesudah wudhu:

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ
مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ اجْعَلْنِي مِنَ التَّوَّابِينَ وَاجْعَلْنِي
مِنَ الْمُتَطَهِّرِينَ، وَجْعَلْنِي مِنْ عِبَادِكَ الصَّالِحِينَ

Artinya: “Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah Yang Esa, tiada sekutu bagi-Nya. Dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan Rasul-Nya. Ya Allah jadikanlah aku termasuk orang-orang yang bertobat, orang-orang yang bersuci, dan hamba-hamba-Mu yang saleh”.¹¹

5. Cara Berwudhu

- a. Membaca “Bismillaahirrahmaanirrahiim”, sambil mencuci kedua belah tangan sampai pergelangan tangan dengan bersih.



¹¹Ibid. 47

- b. Selesai membersihkan tangan terus berkumur-kumur tiga kali, sambil membersihkan gigi.



- c. Selesai berkumur terus mencuci lubang hidung tiga kali.



- d. Selesai mencuci lubang hidung terus mencuci muka tiga kali, mulai dari tempat tumbuhnya rambut kepala hingga bawah dagu, dan dari telinga kanan ke telinga kiri, sambil niat wudhu sebagai berikut:

نَوَيْتُ الْوُضُوءَ لِرَفْعِ الْحَدَثِ الْأَصْغَرِ فَرْضًا لِلَّهِ تَعَالَى

Nawaitul wudluu-a liraf'il hadatsil ashghari fardlan lillaahita'aalaa.

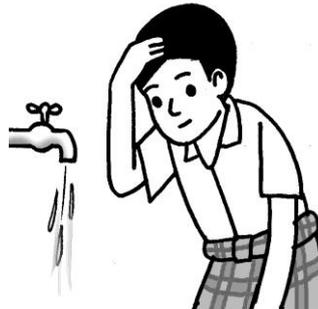
Artinya: "Aku niat berwudhu untuk menghilangkan hadas kecil, fardlu karena Allah".



- e. Setelah membasuh muka (mencuci muka), lalu mencuci kedua belah tangan hingga siku-siku tiga kali.



- f. Selesai mencuci kedua belah tangan, terus menyapu sebagian rambut kepada tiga kali.



- g. Selesai menyapu sebagian rambut kepala, terus menyapu kedua belah telinga tiga kali.



- h. Dan yang terakhir mencuci kedua belah kaki tiga kali, dari atau sampai mata kaki.¹²



¹² Drs. Moh. Rifa'I, *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*, 1976. 18-21

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Sifatnya

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang penulis pakai ialah kualitatif lapangan (*field Research*) yakni penelitian yang mengharuskan keberadaan di lapangan untuk melaksanakan penelitian tentang sesuatu fenomena alamiah yang terjadi dilapangan.¹ Hal ini dilakukan untuk menjelaskan berbagai macam persoalan-persoalan yang berkenaan dengan pokok permasalahan yang dikaji. Dalam hal demikian maka pendekatan ini terkait erat dengan pengamatan berperan serta.²

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh dari prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Penelitian ini dilakukan dengan menghimpun data dalam keadaan yang sewajarnya, dengan menggunakan cara bekerja yang sistematis, terarah dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga tidak kehilangan sifat ilmiahnya atau serangkaian kegiatan atau proses menjangkau data atau informasi yang bersifat sewajarnya.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang penulis gunakan ialah penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang

¹Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam penelitian Pendidikan Bahasa* (Solo: Cakra Books, 2014).152

²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Revisi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012). 26

berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Dalam penelitian deskriptif ini memusatkan perhatian pada masalah yang aktual sebagaimana adanya saat penelitian berlangsung.³

Dalam penelitian ini penulis berupaya mendeskripsikan secara sistematis dan faktual mengenai peran orangtua kepada anak dalam mempraktikkan cara berwudhu yang didasarkan pada data-data yang terkumpul selama penelitian dan dituangkan dalam sebuah bentuk laporan atau uraian.

Maka dalam penelitian ini Penulis mengumpulkan informasi serta data-data yang berkaitan dengan subjek dan objek penelitian yang berisi tentang peran orangtua kepada anak dalam mempraktikkan cara berwudhu di desa Rejo Asri Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah. Bukan hanya dipaparkan permasalahannya saja, peneliti juga akan mencoba memberikan sebuah solusi tentang permasalahan yang terjadi berkaitan dengan peran orangtua dalam memotivasi belajar anak.

B. Sumber Data

Data adalah hasil pencatatan dari penulis, baik dalam bentuk fakta maupun angka. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif yakni berupa kata-kata, dan juga tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain sebagainya.⁴ Adapun sumber yang penulis gunakan dalam menyusun skripsi ini yakni sumber primer dan sumber sekunder.

³Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah* (Jakarta, Kencana, 2011). 34

⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Revisi*.157

1. Sumber primer

Sumber primer merupakan data yang diperoleh dari pelaku peristiwa itu sendiri, dengan pertanyaan yang bersifat umum yang bertujuan untuk mengungkap data.⁵ Adapun yang dimaksud dari data primer adalah data yang berbentuk verbal atau kata-kata yang diungkapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (*informan*) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.

Berdasarkan kutipan diatas, sumber data primer dalam penelitian ini yaitu orangtua yang anaknya berusia 8-12 Tahun di Desa Rejo Asri Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder dapat disebut sebagai sumber tambahan atau sumber penunjang. Sumber sekunder adalah sumber data yang tidak langsung dalam memberikan data pada pengumpulan data, misalnya dalam bentuk dokumen atau lewat orang lain. Sumber sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku kepustakaan dan jurnal.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam menghimpun data penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

⁵ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: Rajawali Press, 2011). 114

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden, dan jawaban responden dicatat atau direkam. Wawancara dapat dilakukan, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data. Wawancara langsung diadakan dengan orang yang menjadi sumber data dan dilakukan tanpa perantara, baik tentang dirinya maupun tentang segala sesuatu yang berhubungan dengannya untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Wawancara tidak langsung dilakukan terhadap seseorang yang dimintai keterangan tentang orang lain.⁶

Dengan teknik ini peneliti mengadakan penggalian data mengenai peran orangtua kepada anak dalam mempraktikkan cara berwudhu dan kendala yang dihadapi di desa Rejo Asri Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala-gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.⁷

Dengan teknik ini penulis bertujuan untuk mengadakan pengamatan langsung terhadap objek, guna melihat gambaran umum

⁶ Asep Kartiwa, *Metode Penelitian Administrasi, Pertama* (Bandung: Pustaka Setia, 2015). 113

⁷ Ibid. 109

lokasi penelitian dan melihat langsung kemampuan orangtua dalam praktik wudhu serta bagaimana peran orangtua kepada anak dalam mempraktikkan cara berwudhu.

Berdasarkan teori di atas, maka hal-hal yang akan diobservasi dengan menggunakan metode observasi non partisipan adalah sebagai berikut:

- a. Tempat atau lokasi subyek penelitian, yaitu Desa Rejo Asri Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah.
- b. Pelaku, yakni orangtua dan anak yang berada di Desa Rejo Asri Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah.
- c. Aktivitas atau perilaku subyek penelitian dalam kaitannya dengan peran orangtua kepada anak.

3. Dokumen

Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya berupa pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealamiahannya yang sukar diperoleh, sukar ditemukan dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.⁸

Metode dokumentasi yang penulis gunakan ialah untuk memperoleh data tentang Desa Rejo Asri Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah.

⁸ Ibid. 121

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk mengetahui kredibilitas data yang dikumpulkan selama penelitian. Agar data yang diperoleh dari hasil penelitian benar-benar objektif maka peneliti melakukan pengecekan data dengan menggunakan metode triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain. Teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data adalah triangulasi data. Triangulasi data yaitu teknik yang lebih mengutamakan efektivitas hasil penelitian.⁹ Dalam penelitian ini menggunakan Triangulasi Teknik.

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil wawancara, kemudian dicek dengan cara observasi dan dokumentasi. Setelah melakukan pengujian kredibilitas diperoleh data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang benar, karena sudut pandang yang berbeda-beda tersebut.¹⁰

Berdasarkan teknik diatas, maka dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan Triangulasi Teknik yang diperoleh dari sumber primer. Dalam hal ini Peneliti membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara

⁹ Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2012). 169

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016). 274

dengan anak, dengan data yang diperoleh dari wawancara dengan orangtua. Selain itu Peneliti juga membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan data yang diperoleh dari observasi, dan dokumentasi, sehingga diketahui kesesuaian data hasil wawancara dengan fakta di lapangan.

E. Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkrip wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi tersebut serta memungkinkan anda menyajikan apa yang sudah anda temukan kepada orang lain. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif, yaitu analisa yang mendasarkan pada adanya hubungan semantik antar masalah penelitian. Analisis kualitatif dilaksanakan dengan tujuan agar peneliti mendapatkan makna data untuk menjawab masalah penelitian. Oleh karena itu, dalam analisis kualitatif data-data yang disintesis agar memiliki makna yang utuh.¹¹

Model lapangan ini menganalisis secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah penuh. Sehingga peneliti benar-benar mendapat hasil yang sesuai dengan fakta lapangan tanpa adanya rekayasa. Aktivitas dalam analisis data yaitu menggunakan *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Langkah-langkah analisis yaitu:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

¹¹Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. 153

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Data reduksi adalah data yang sudah terkumpul, baik dari hasil penelitian lapangan atau kepustakaan dibuat dalam sebuah rangkuman.

2. *Data Display (Penyajian Data)*

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun sehingga mempermudah untuk memahami apa yang sedang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut sehingga memudahkan penulis dalam menarik suatu kesimpulan. Selain melalui penyajian data, maka data dapat diorganisasikan sehingga akan mudah dipahami. Sajian data tersebut dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan Penulis tentang Peran Orangtua

Kepada Anak Dalam Mempraktikkan Cara Berwudhu Di Desa Rejo Asri Kecamatan Seputih raman Kabupaten Lampung Tengah.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Kesimpulan)

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan ini akan diikuti dengan adanya bukti-bukti yang diperoleh ketika penelitian di lapangan. Verifikasi data dimaksudkan untuk menentukan data terakhir dari keseluruhan proses tahapan analisis sehingga keseluruhan permasalahan mengenai Peran Orangtua Kepada Anak Dalam Mempraktikkan Cara Berwudhu Di Desa Rejo Asri Kecamatan Seputih raman Kabupaten Lampung Tengah, dapat terjawab sesuai dengan data dan permasalahannya.

Berdasarkan penjelasan langkah-langkah di atas bahwa yang dimaksud dengan analisis deskriptif kualitatif adalah suatu analisis yang digunakan dalam penelitian kualitatif lapangan. Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian, gambaran dan kata-kata. Semua yang dikumpulkan akan menjadi suatu kunci untuk diteliti dan menjadi suatu penemuan baru yang merupakan hasil akhir dari penelitian ini.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Desa Rejo Asri

Kampung Rejo Asridibuka pada tanggal 1 April 1955 oleh Jawatan Transmigrasi, nama Rejo Asri diambil dari huruf awal nama dusun-dusun yang ada di dalam Kampung Rejo Asri yakni Rejo Agung (dusun 1a), Endra Makmur (dusun 1b), Jaya Sakti (dusun 2), Oetama Jaya (dusun 3), Adi Jaya (dusun 4), Setia Bakti (dusun 5), Rida Makmur (dusun 6) dan Indra Mayu (dusun 7) jadinya : R-E-J-O-A-S-R-I.

Jumlah penduduk yang pertama didatangkan dari Pulau Jawa sejumlah 250 Kepala Keluarga yang berasal dari Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur.

Warga Desa Rejo Asri yang berada di Dusun 1, 2. dan 3 (RA1,RA2, RA3) merupakan warga transmigrasi yang diselenggarakan oleh Jawatan Transmigrasi (dibiayai oleh pemerintah) sedangkan yang berada di dusun 4, 5, 6, 7,8 (RA4, RA5,RA6, RA7, RA 8) merupakan warga transmigrasi spontan (yang menggunakan biaya sendiri).

Berturut-turut pergantian Kepala Kampung Rejo Asri sebagai berikut:

Tabel 4.1
Pergantian Kepala Kampung Rejo Asri

| NO | NAMA KEPALA KAMPUNG | TAHUN MEMERINTAH |
|----|----------------------|------------------|
| 1 | MAULAN | 1955-1957 |
| 2 | SARTO | 1958-1965 |
| 3 | SAIMAN | 1965-1967 |
| 4 | AMUZAKIR | 1967-1980 |
| 5 | A MUZAKIR | 1980-1988 |
| 6 | SUHARTINI | 1988-1999 |
| 7 | M MALIK | 1999-2007 |
| 8 | RUKIYAT | 2007-2013 |
| 9 | AKHOL KHASANI, S.Ag. | 2013-2019 |
| 10 | DARMAJI, S.Pd.I | 2020-2026 |

2. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Rejo Asri

Bagan 4.1
Struktur Pemerintahan Desa Rejo Asri



3. Sarana dan Prasarana Desa Rejo Asri

Kampung Rejo Asri memiliki sarana dan prasarana untuk masyarakat yang terdapat di tiap dusun, yang meliputi sarana dan prasarana di bidang pemerintahan, pendidikan, kesehatan, keagamaan dan sarana umum.

a. Sarana dan Prasarana Pemerintahan

Sarana dan prasarana pemerintahan Kampung Rejo Asri mempunyai kantor dan balai kampung disertai perangkat kampung lengkap. Pemerintahan kampung membawahi pemerintahan dusun, sedangkan di kampung Rejo Asri mempunyai 8 Dusun dan dikepalai oleh Kepala Dusun, tiap-tiap dusun membawahi beberapa Rukun Tetangga (RT).

Di Kampung Rejo Asri terdapat 8 Dusun dan 36 RT, sarana dan prasarana tersebut berjalan lancar sesuai peraturan dan memberikan pelayanan kepada seluruh masyarakat.

b. Sarana dan Prasarana Pendidikan

Sarana dan Prasarana Pendidikan di Kampung Rejo Asri mempunyai sekolah dari PAUD sampai tingkat Sekolah Dasar (SD) yang terdapat di beberapa Dusun, dengan rincian :

Tabel 4.2
Sarana dan Prasarana Pendidikan

| NO | JENIS SARANA PRASARANA | NAMA SARANA PRASARANA | LOKASI | KONDISI |
|-----------|-------------------------------|------------------------------------------------|-------------------|----------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| | PAUD | 1. Paud Sabilun Najah 2. Paud Rudhotul Ulum | Dsn IB Dsn VII | Baik Baik |

| | | | | |
|--|----------|-----------------------------------------------------------------|-----------------------------|----------------------|
| | | 3. PAUD Perintis | Dsn IV | Baik |
| | TK | 1. TK Perintis 2. RA RudhotulUlum 3. RA Sabulun Najah | Dsn IV Dsn VII Dsn 1B | Baik Baik Baik |
| | SD/MI | 1. SD N I RejoAsri 2. SD N 2 RejoAsri 3. SD N 3 Rejo Asri | Dsn III Dsn 1B Dsn IV | Baik Baik Baik |
| | SLTP/MTS | 1. SMP Islam Sabilun Najah | Dsn 1B | Baik |
| | SLTA/MA | 1. SMA ISLAM | Dsn 1B | Baik |

c. Sarana dan Prasarana Kesehatan

Sarana dan Prasarana kesehatan di Kampung Rejo Asri mempunyai 1 puskesmas Pembantu 2 bidan desa dan 1 Poskeskam.

d. Sarana dan Prasarana Keagamaan

Sarana dan Prasarana keagamaan di Kampung Rejo Asri mempunyai Masjid dan Mushola di tiap dusun dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 4.3
Sarana dan Prasarana Keagamaan

| NO | JENIS SARANA PRASARANA | NAMA SARANA PRASARANA | LOKASI | KONDISI |
|-----|------------------------|-----------------------|----------|---------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| | MASJID | Nurul Iman | Dusun 1a | Baik |
| | | Jamiatul Hidayah | Dusun 1b | Baik |
| | | Darun Najah | Dusun 1b | Baik |
| | | Annur | Dusun 2 | Baik |
| | | Al Amin | Dusun 3 | Baik |
| | | Baiturrohim | Dusun 4 | Baik |
| | | Jami'ul Huda | Dusun 5 | Baik |
| | | Al Hidayah | Dusun 7 | Baik |
| | MUSHOLA | Al ikhlas | Dusun 1a | Baik |
| | | Nailul Ulum | Dusun 1a | Baik |
| | | Sabilul Muzi | Dusun 1b | Baik |
| | | In'amul Mufid | Dusun 1b | Baik |
| | | Darul Inayah | Dusun 2 | Baik |
| | | Barokalloh | Dusun 3 | Baik |

| | | | | |
|--|--|-----------------|---------|------|
| | | Tarbiyah | Dusun 3 | Baik |
| | | Darul Hikmah | Dusun 3 | Baik |
| | | Baitul Muttaqin | Dusun 4 | Baik |
| | | Baitus salam | Dusun 4 | Baik |
| | | Al Ikhlas | Dusun 4 | Baik |
| | | Darut Taqwa | Dusun 5 | Baik |
| | | Darussalam | Dusun 5 | Baik |
| | | Baitul Mukmin | Dusun 5 | Baik |
| | | Baitul Tarbiyah | Dusun 6 | Baik |
| | | Al Ikhlas | Dusun 6 | Baik |
| | | Darul Muttaqin | Dusun 6 | Baik |
| | | Jami'ul Huda | Dusun 7 | Baik |
| | | Al Muhajirin | Dusun 7 | Baik |

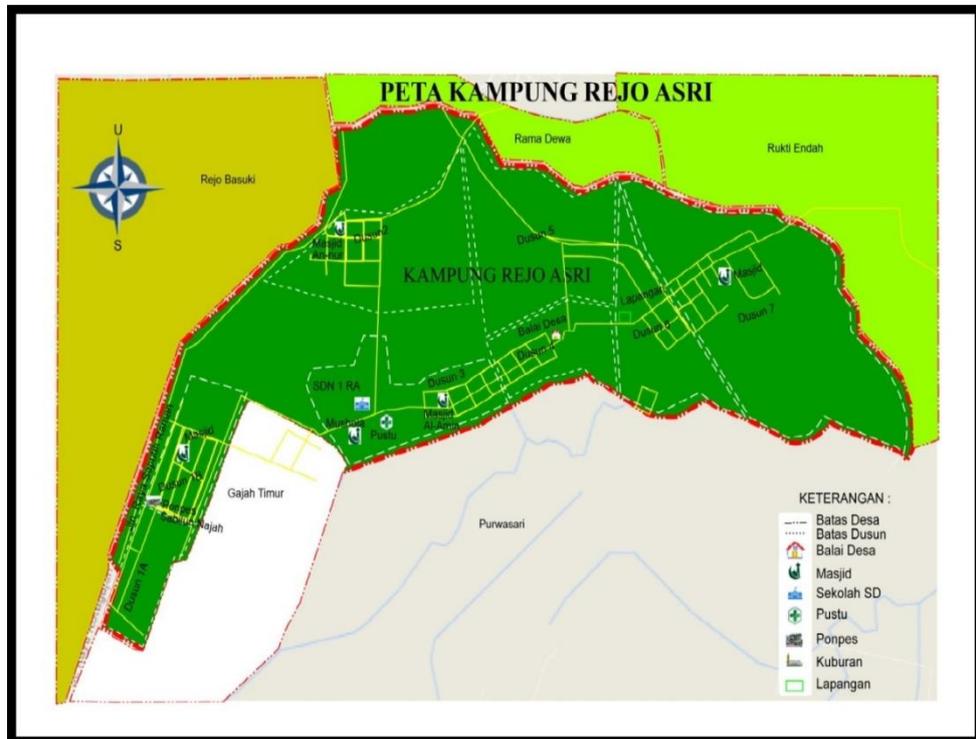
e. Sarana dan Prasarana Umum

Sarana dan Prasarana umum yang terdapat di Kampung Rejo Asri meliputi kesehatan, MCK yang terdapat di Balai Kampung dengan kondisi yang masih baik. Jalan dalam Kampung Rejo Asri meliputi jalan kampung yang ada di dusun-dusun, pembangunan jalan tersebut dimasukan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kampung (RPJM-KAM) 2020-2026.¹

¹ Dokumentasi Desa Rejo Asri Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah, Senin 9 Mei 2022. Pukul 08:30 WIB

4. Peta Lokasi Desa Rejo Asri

Gambar 4.1
Peta Lokasi Desa Rejo Asri



B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai Peran Orangtua Kepada Anak Dalam Mempraktikkan Cara Berwudhu Di Desa Rejo Asri Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah. Peneliti akan memaparkan gambaran umum mengenai Peran Orangtua Kepada Anak Dalam Mempraktikkan Cara Berwudhu Di Desa Rejo Asri Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah ialah sebagai berikut:

1. Peran Orangtua Kepada Anak Dalam Mempraktikkan Cara Berwudhu

Peran orangtua dinilai sangat penting sebagai pemicu dan pendorong bagi anak. Peran orangtua tersebut seperti bentuk usaha, tindakan maupun sikap kepada anak agar anak memiliki semangat belajar yang tinggi, upaya yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

a. Peran Orangtua sebagai Pengawas

Pada bagian ini peneliti akan menyajikan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan wawancara terkait dengan peran orangtua kepada anak dalam mempraktikkan cara berwudhu di Desa Rejo Asri Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah dalam mengetahui sejauh mana pemahaman anak mengenai wudhu sebagai berikut:

“Saya tidak pernah mengajarkan cara berwudhu, karena sudah di ajarkan saat mengaji di TPA”.²

Hal ini disampaikan juga oleh beberapa orangtua diantaranya yaitu:

“Saya melihat saat dia berwudhu sudah sedikit-sedikit mulai bisa karena sudah diajarkan di TPA, namun cara berwudhu anak-anak masih berbeda dengan orang dewasa”.³

“Saya hanya melihat anak saat berwudhu apakah sudah benar atau belum”.⁴

“Saya tidak pernah mengajarkan anak berwudhu, dia bisa berwudhu karena mengaji di TPA”.⁵

²Hasil Wawancara dengan Ibu Fitriani Rusman, tanggal 11 Mei 2022.

³Hasil wawancara dengan Ibu Siti Aminah, tanggal 11 Mei 2022.

⁴Hasil wawancara dengan Ibu Yatini, tanggal 11 Mei 2022.

⁵Hasil wawancara dengan Ibu Yeni, tanggal 11 Mei 2022.

“Terkadang saat saya lihat dia sudah benar ketika berwudhu, jadi saya anggap dia paham dengan apa yang sudah saya ajarkan dan yang sudah diajarkan di TPA”.⁶

“Saya melihat dia sudah benar dalam berwudhu tetapi cara berwudhunya masih tergesa-gesa”.⁷

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa tidak semua orangtua memiliki waktu untuk selalu mengawasi anak-anaknya. Terdapat orangtua yang mempercayakan pembelajaran hanya dari TPA. Lain halnya dengan beberapa orangtua berikut:

“Pada saat anak itu mau solat dia berwudhu dahulu, jadi saya bisa melihat apakah dia sudah paham atau belum”.⁸

“Terkadang saya tes, tanya dan saya lihat saat anak berwudhu ada yang salah atau tidak”.⁹

“Saat dia berwudhu saya temani dan perhatikan cara dia berwudhu, terkadang saya juga ajak dia ke mushola”.¹⁰

“Dulu saat dia masih belajar berwudhu saya selalu menemani, selalu saya ajari cara berwudhu yang benar”.¹¹

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa orangtua berusaha agar anak mampu memahami apa yang sudah diajarkan, sehingga anak dapat semangat dalam belajar. Sehingga anak tidak hanya mendapatkan pembelajaran dari TPA tetapi juga dari orangtuanya.

⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Sismarwati, tanggal 11 Mei 2022.

⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Leni Handayani, tanggal 11 Mei 2022.

⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Santi Maria, tanggal 10 Mei 2022.

⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Sriyatun, tanggal 10 Mei 2022.

¹⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Usman Ali, tanggal 11 Mei 2022.

¹¹ Hasil wawancara dengan Ibu Umi Salamah, tanggal 10 Mei 2022.

Berdasarkan hasil wawancara dengan anak mengenai pemahaman adik tentang cara berwudhu yang bapak/ibu ajarkan yaitu sebagai berikut:

“Iya, saya paham dengan cara berwudhu yang bapak/ibu ajarkan, karena bapak/ibu mempraktikkannya langsung dihadapan saya”.¹²

“Bapak dan ibu mengajarkan berwudhu dengan sabar sehingga saya mudah memahaminya”.¹³

“Saya memahami cara berwudhu yang bapak/ibu ajarkan, tetapi terkadang saya lupa urutan berwudhunya”.¹⁴

“Saya terus belajar di TPA sehingga saat bapak dan ibu mengajarkan cara berwudhu saya langsung memahaminya”.¹⁵

“Terkadang ibu mengajari kalau berwudhu jangan tergesa-gesa, wudhu yang benar agar solatnya sah”.¹⁶

“Iya, saya paham dengan cara berwudhu yang diajarkan bapak/ibu sedikit-sedikit”.¹⁷

“Ibu selalu mengajarkan cara berwudhu yang benar. Saat saya salah urutan berwudhu, ibu memberi tahu mana urutan berwudhu yang benar”.¹⁸

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa anak memahami apa yang sudah diajarkan orangtua.

Berbeda dengan beberapa anak berikut, mereka mengatakan bahwa:

“Ibu jarang mengajarkan cara berwudhu, saya belajar berwudhu karena diajarkan guru di TPA”.¹⁹

¹²Hasil wawancara dengan M. Hafizh Ikar, tanggal 10 Mei 2022.

¹³Hasil wawancara dengan M. Fiki Akbar, tanggal 10 Mei 2022.

¹⁴Hasil wawancara dengan Fahri Habib Nizar, tanggal 11 Mei 2022.

¹⁵Hasil wawancara dengan Fais Silma Hamdani, tanggal 11 Mei 2022.

¹⁶Hasil wawancara dengan Tiara Febiyanti, tanggal 11 Mei 2022.

¹⁷Hasil wawancara dengan Akifa Naila, tanggal 11 Mei 2022.

¹⁸Hasil wawancara dengan Salman Akbar Rasyid, tanggal 10 Mei 2022.

“Terkadang ibu mengajarkan namun terkadang tidak, saya belajar sendiri dari cara berwudhu yang disampaikan guru TPA”.²⁰

“Saya tidak pernah diajarkan berwudhu, saya hanya belajar di TPA bersama teman-teman sampai saya bisa”.²¹

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa anak tidak mendapatkan pembelajaran cara berwudhu dari orangtuanya, mereka mendapatkan pembelajaran hanya dari guru di TPA.

Pada penjelasan diatas, terlihat bahwa peran orangtua dalam melakukan pengawasan telah sesuai dengan teori, hanya saja terdapat orangtua yang tidak mengawasi anak dalam mempraktikkan cara berwudhu dan sepenuhnya mempercayakan pembelajaran hanya dari TPA.

b. Peran orangtua sebagai pendamping

Melakukan pendampingan merupakan bentuk peran dari orangtua dengan cara meluangkan waktu untuk mendampingi anak-anaknya dirumah dan membimbing anak belajar. Orangtua sangat berperan penting dalam membimbing anaknya dalam segala hal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan orangtua terkait pendampingan yang dilakukan orangtua kepada anak dalam mempraktikkan cara berwudhu yaitu sebagai berikut:

“Iya, saya mendampingi anak saat mempraktikkan cara berwudhu, agar saya bisa melihat apakah dia sudah benar dalam berwudhu”.²²

¹⁹Hasil wawancara dengan Widya Mahariza Putri, tanggal 11 mei 2022.

²⁰Hasil wawancara dengan Sela Amelia, tanggal 11 Mei 2022.

²¹Hasil wawancara dengan Satria Ramadhan, tanggal 11 Mei 2022.

²²Hasil wawancara dengan Ibu Umi Salamah, tanggal 10 Mei 2022.

“Saya mendampingi karena saya ingin melihat apakah sudah benar cara berwudhu yang dia lakukan”.²³

“Saya dampingi agar dia berwudhu dengan benar, kemudian saya ajak dia ke mushola untuk solat berjamaah”.²⁴

“Saya temani dia agar saya bisa mengajarkan saat dia salah ketika berwudhu”.²⁵

“Sering saya beritahu kalau berwudhu itu seperti ibu, jangan tergesa-gesa nanti tidak sah”.²⁶

“Saat dia berwudhu selalu saya dampingi agar saya bisa tahu apakah dia benar-benar sudah bisa atau belum”.²⁷

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa orangtua berusaha dalam mendampingi anak agar anak mau belajar. Hal tersebut akan membuat anak semangat dalam melakukan cara berwudhu yang benar. Adapula beberapa orangtua yang mengatakan bahwa:

“Iya, terkadang saya dampingi namun terkadang tidak”.²⁸

“Tidak tentu, terkadang kalau ada waktu selalu saya dampingi”.²⁹

“Saya tidak pernah mendampingi anak belajar berwudhu, saya hanya tahu kalau dia sudah bisa berwudhu”.³⁰

“Saya tidak pernah mendampingi anak berwudhu karena saya sudah percaya bahwa anak sudah bisa saat diajarkan di TPA”.³¹

²³Hasil wawancara dengan Ibu Santi Maria, tanggal 10 Mei 2022.

²⁴Hasil wawancara dengan Bapak Usman Ali, tanggal 11 Mei 2022.

²⁵Hasil wawancara dengan Ibu Yatini, tanggal 11 Mei 2022.

²⁶Hasil wawancara dengan Ibu Siti Aminah, tanggal 11 Mei 2022.

²⁷Hasil wawancara dengan Ibu Sriyatun, tanggal 11 Mei 2022.

²⁸Hasil wawancara dengan Ibu Yeni, tanggal 11 Mei 2022.

²⁹Hasil wawancara dengan Ibu Leni Handayani, tanggal 11 Mei 2022.

³⁰Hasil wawancara dengan Ibu Sismarwati, tanggal 11 Mei 2022.

³¹Hasil wawancara dengan Ibu Fitriani Rusman, tanggal 11 Mei 2022.

Dari hasil wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa tidak semua orangtua mendampingi anak berwudhu karena mereka percaya bahwa anaknya sudah bisa berwudhu dengan benar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan anak terkait adik yang didampingi oleh bapak/ibu saat mempraktikkan cara berwudhu dirumah yaitu sebagai berikut:

“Ibu selalu mendampingi saya saat belajar berwudhu sampai saya benar-benar bisa”.³²

“Iya, ibu kalau ada dirumah selalu mendampingi saya belajar berwudhu”.³³

“Saya selalu ditemani ibu belajar berwudhu, kalau salah langsung diberi tahu oleh ibu”.³⁴

“Ibu selalu menemani saya belajar berwudhu, karena saya malas berwudhu kalau tidak ditemani ibu”.³⁵

Dari hasil wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa anak semangat praktik berwudhu bila ditemani oleh orangtuanya. Hal lain disampaikan pula dari beberapa anak bahwa:

“Ibu tidak pernah mendampingi saya belajar berwudhu, saya selalu belajar sendiri”.³⁶

“Tidak, ibu tidak pernah mendampingi saya belajar berwudhu, setiap hari saya belajar di TPA bersama teman-teman”.³⁷

“Saya tidak pernah didampingi bapak/ibu belajar berwudhu, saya bisa berwudhu karena mengaji di TPA”.³⁸

³²Hasil wawancara dengan Salman Akbar Rasyid, tanggal 10 Mei 2022.

³³Hasil wawancara dengan M. Fiki Akbar, tanggal 10 Mei 2022.

³⁴Hasil wawancara dengan Fais Silma Hamdani, tanggal 11 Mei 2022.

³⁵Hasil wawancara dengan Akifa Naila, tanggal 11 Mei 2022.

³⁶Hasil wawancara dengan Widya Mahariza Putri, tanggal 11 Mei 2022.

³⁷Hasil wawancara dengan Sela Amelia, tanggal 11 Mei 2022.

³⁸Hasil wawancara dengan Satria Ramadhan, tanggal 11 Mei 2022.

“Saya sudah bisa berwudhu semenjak belajar di TPA, jadi ibu tidak pernah mendampingi saya saat belajar berwudhu”.³⁹

“Ibu tidak pernah mendampingi saya belajar berwudhu, saya hanya belajar sendiri seperti yang diajarkan di TPA”.⁴⁰

“Saya tidak didampingi bapak dan ibu, jadi saya belajar sendiri karena saya ingin cepat bisa berwudhu dengan benar”.⁴¹

Berdasarkan wawancara diatas dapat diketahui bahwa orangtua tidak pernah melakukan pendampingan sehingga anak hanya mendapatkan pembelajaran dari guru di TPA.

Pada penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa peran orangtua dalam melakukan pendampingan sudah sesuai dengan teori yakni perlu adanya perhatian dari orangtua kepada anak. Namun sebagian orangtua tidak melakukan pendampingan saat anak belajar cara berwudhu.

c. Peran orangtua sebagai motivator

Berdasarkan wawancara peneliti dengan orangtua setiap anak, dapat diketahui peran orangtua kepada anak dalam mempraktikkan cara berwudhu di Desa Rejo Asri Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah dalam memberikan motivasi kepada anak mengenai cara berwudhu. Sebagaimana pernyataannya sebagai berikut:

“Kalau wudhu yang benar jangan tergesa-gesa agar solatnya sah diterima sama Allah SWT”.⁴²

³⁹Hasil wawancara dengan Tiara Febiyanti, tanggal 11 Mei 2022.

⁴⁰Hasil wawancara dengan Fahri Habib Nizar, tanggal 11 Mei 2022.

⁴¹Hasil wawancara dengan M. Hafizh Ikbar, tanggal 10 Mei 2022.

⁴²Hasil wawancara dengan Bapak Usman Ali, tanggal 11 Mei 2022.

“Solat itu wajib bagi umat muslim, jadi wudhunya harus benar agar solatnya sah”.⁴³

“Saya beri semangat dan saya beritahu kalau ada yang salah, kemudian segera diperbaiki”.⁴⁴

“Saya hanya memberitahu kalau wudhu yang benar agar solatnya sah”.⁴⁵

“Kalau wudhu harus benar jangan hanya asal-asal yang penting basah”.⁴⁶

“Selalu saya beri semangat kalau tentang wudhu dan solat agar dia bisa berwudhu dengan benar dan solatnya sah”.⁴⁷

“Iya saya beri semangat dan saya ajarkan dia sampai dia pintar berwudhu”.⁴⁸

“Saya beri semangat kalau mau solat harus pintar berwudhu agar solatnya sah”.⁴⁹

“Saya beri semangat belajar wudhu yang benar agar saat ada lomba bisa ikut dan menang”.⁵⁰

“Iya saya beri semangat kalau wudhu jangan seperti itu, nanti di marah sama Allah SWT tidak boleh wudhu hanya yang penting basah dan tergesa-gesa”.⁵¹

Dari beberapa uraian diatas, peneliti menyimpulkan bahwasanya orangtua selalu memberikan motivasi kepada anaknya agar anak mau untuk terus belajar dan mencoba cara berwudhu yang benar.

⁴³Hasil wawancara dengan Ibu Yatini, tanggal 11 Mei 2022.

⁴⁴Hasil wawancara dengan Ibu Sriyatun, tanggal 10 Mei 2022.

⁴⁵Hasil wawancara dengan Ibu Fitriani Rusman, tanggal 11 mei 2022.

⁴⁶Hasil wawancara dengan Ibu Leni Handayani, tanggal 11 mei 2022.

⁴⁷Hasil wawancara dengan Ibu Umi Salamah, tanggal 10 Mei 2022.

⁴⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Yeni, tanggal 11 Mei 2022.

⁴⁹Hasil wawancara dengan Ibu Sismarwati, tanggal 11 mei 2022.

⁵⁰Hasil wawancara dengan Ibu Santi Maria, tanggal 10 Mei 2022.

⁵¹Hasil wawancara dengan Ibu Siti Aminah, tanggal 11 mei 2022.

Berdasarkan hasil wawancara dengan anak terkait motivasi yang bapak/ibu berikan kepada adik mengenai cara berwudhu yaitu sebagai berikut:

“Ibu selalu memberikan motivasi setiap saya belajar, terutama belajar berwudhu”.⁵²

“Bapak dan ibu setiap hari selalu memberikan saya motivasi berwudhu agar saya cepat bisa berwudhu dengan benar”.⁵³

“Saya selalu diberikan motivasi oleh ibu untuk terus belajar berwudhu sampai pintar”.⁵⁴

“Ibu memberikan saya motivasi untuk lebih pintar lagi belajar berwudhu”.⁵⁵

“Terkadang ibu memberikan motivasi kepada saya agar lebih pintar lagi saat berwudhu”.⁵⁶

“Ibu selalu memberikan motivasi kepada saya, kalau ada yang salah selalu diberi tahu”.⁵⁷

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa anak semakin rajin praktik cara berwudhu karena mendapatkan motivasi dari orangtuanya. Beberapa anak mengatakan bahwa:

“Bapak dan ibu tidak pernah memberikan saya motivasi belajar berwudhu, tetapi nenek saya terkadang memberikan saya motivasi belajar berwudhu”.⁵⁸

“Saya tidak pernah diberikan motivasi dari ibu, saya mendapatkan motivasi dari guru mengaji di TPA”.⁵⁹

⁵²Hasil wawancara dengan M. Fiki Akbar, tanggal 10 Mei 2022.

⁵³Hasil wawancara dengan M. Hafizh Ikbar, tanggal 10 Mei 2022.

⁵⁴Hasil wawancara dengan Fais Silma Hamdani, tanggal 11 Mei 2022.

⁵⁵Hasil wawancara dengan Akifa NAila, tanggal 11 Mei 2022.

⁵⁶Hasil wawancara dengan Widya Mahariza Putri, tanggal 11 Mei 2022.

⁵⁷Hasil wawancara dengan Salman Akbar Rasyid, tanggal 10 Mei 2022.

⁵⁸Hasil wawancara dengan Satria Ramadhan, tanggal 11 Mei 2022.

⁵⁹Hasil wawancara dengan Tiara Febiyanti, tanggal 11 Mei 2022.

“Ibu tidak pernah memberikan saya motivasi dalam berwudhu”.⁶⁰

“Ibu tidak pernah memberikan motivasi saat saya belajar berwudhu”.⁶¹

Berdasarkan wawancara diatas dapat diketahui bahwa anak tidak mendapatkan motivasi cara berwudhu dari orangtua, sehingga banyak anak yang malas untuk praktik cara berwudhu yang benar sesuai urutannya.

Dari beberapa uraian diatas, peneliti menyimpulkan bahwasanya motivasi yang diberikan orangtua kepada anak masih minim. Hal tersebut terlihat ketika banyaknya anak yang malas berwudhu dengan benar karena tidak mendapatkan motivasi dan arahan dari orangtua.

d. Peran orangtua sebagai pendidik

Orangtua adalah pendidik yang utama dan pertama, dikatakan utama karena pendidikan dari tempat ini mempunyai pengaruh besar bagi kehidupan anak kelak dikemudian hari, dikatakan pertama karena ditempat ini anak mendapatkan bimbingan dan kasih sayang untuk yang pertama kali mengenai dunia, mengenal dasar-dasar pandangan hidup, sikap hidup dan keterampilan hidup.

Sesuai dengan pertanyaan penelitian pada penelitian ini, ialah bagaimana cara orangtua mengajarkan anak mempraktikkan wudhu dengan benar sesuai urutannya adalah sebagai berikut:

⁶⁰Hasil wawancara dengan Sela Amelia, tanggal 11 Mei 2022.

⁶¹Hasil wawancara dengan Fahri Habib Nizar, tanggal 11 Mei 2022.

“Saya memberikan contoh praktik wudhu secara langsung kepada anak, cara-cara wudhu yang benar itu seperti yang ibu contohkan”.⁶²

“Saat dia memakai baju lengan panjang, saya membantu melipat bajunya sampai siku agar memudahkan saat membasuh tangan”.⁶³

“Terkadang saya membantu saat dia salah urutan berwudhu”.⁶⁴

“Sama-sama saling mempraktikkan wudhu, saat dia salah langsung saya bantu mana yang benar dan yang salah. Saya ajarkan wudhu secara berulang-ulang sampai dia paham”.⁶⁵

“Saya ajarkan cara berwudhu yang benar sesuai urutan wudhu”.⁶⁶

“Saya beritahu dia batas-batas wudhu misalnya seperti membasuh tangan harus sampai siku-siku”.⁶⁷

“Saya praktikkan secara langsung dihadapan anaknya agar dia bisa mengikuti”.⁶⁸

“Saya selalu mengajarkan semua cara berwudhu yang benar, kalau dia mengalami kesulitan langsung saya bantu sampai dia bisa”.⁶⁹

“Terkadang saya beritahu kalau membasuh kaki dilipat dulu celananya, kemudian dibasuh sampai sela jari-jari kaki”.⁷⁰

Beberapa hasil wawancara tersebut diketahui bahwa orangtua ikut mempraktikkan dan memberikan bantuan agar anak bisa mengetahui batas-batas cara berwudhu yang benar sesuai urutannya.

Lain halnya dengan orangtua yang bernama Yeni, beliau mengatakan:

⁶²Hasil wawancara dengan Ibu Sriyatun, tanggal 10 Mei 2022.

⁶³Hasil wawancara dengan Ibu Yatini, tanggal 11 Mei 2022.

⁶⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Sismarwati, tanggal 11 Mei 2022.

⁶⁵Hasil wawancara dengan Ibu Santi Maria, tanggal 10 Mei 2022.

⁶⁶Hasil wawancara dengan Ibu Leni Handayani, tanggal 11 Mei 2022.

⁶⁷Hasil wawancara dengan Ibu Fitriani Rusman, tanggal 11 Mei 2022.

⁶⁸Hasil wawancara dengan Bapak Usman Ali, tanggal 11 Mei 2022.

⁶⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Umi Salamah, tanggal 10 Mei 2022.

⁷⁰Hasil wawancara dengan Ibu Siti Aminah, tanggal 11 Mei 2022.

“Saya jarang mendampingi anak berwudhu jadi saya tidak pernah membantu saat dia berwudhu”.⁷¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan anak terkait apakah adik mendapatkan bantuan dari bapak/ibu saat mempraktikkan cara berwudhu yaitu sebagai berikut:

“Kalau saya salah saat berwudhu, selalu di bantu oleh ibu dan di praktikkan cara berwudhu yang benar”.⁷²

“Terkadang saat ibu melihat saya berwudhu, saya dibantu untuk melipat lengan baju sampai siku”.⁷³

“Iya, kalau saya kesulitan berwudhu selalu diberi tahu oleh ibu”.⁷⁴

“Saya selalu dibantu oleh ibu saat belajar berwudhu”.⁷⁵

“Ibu selalu memberikan saya bantuan setiap saya mengalami kesulitan berwudhu seperti melipat lengan baju sampai siku”.⁷⁶

“Kalau saya mengalami kesulitan berwudhu, ibu selalu memberi tahu dan membantu saya berwudhu sampai bisa”.⁷⁷

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa anak mendapatkan bantuan dari orangtua dalam praktik berwudhu, sehingga anak dapat memahami batas-batas berwudhu yang benar sesuai urutannya. Beberapa anak mengatakan bahwa:

“Saya belajar sendiri, mengikuti buku cara berwudhu dan mengikuti cara berwudhu yang guru ajarkan di TPA”.⁷⁸

⁷¹Hasil wawancara dengan Ibu Yeni, tanggal 11 Mei 2022.

⁷²Hasil wawancara dengan Salman Akbar Rasyid, tanggal 10 Mei 2022.

⁷³Hasil wawancara dengan Sela Amelia, tanggal 11 Mei 2022.

⁷⁴Hasil wawancara dengan Widya Mahariza Putri, tanggal 11 Mei 2022.

⁷⁵Hasil wawancara dengan Akifa Naila, tanggal 11 Mei 2022.

⁷⁶Hasil wawancara dengan Fais silma Hamdani, tanggal 11 Mei 2022.

⁷⁷ Hasil wawancara dengan M. Fiki Akbar, tanggal 10 Mei 2022.

⁷⁸Hasil wawancara dengan M. Hafizh Ikbar, tanggal 10 Mei 2022.

“Saya tidak pernah dibantu oleh ibu, saya hanya belajar sendiri mengikuti yang diajarkan oleh guru di TPA”.⁷⁹

“Saya belajar sendiri, bapak dan ibu tidak pernah memberikan saya bantuan saat saya kesulitan berwudhu”.⁸⁰

“Terkadang ibu memberikan bantuan namun terkadang tidak, saya lebih sering belajar sendiri”.⁸¹

Berdasarkan wawancara diatas dapat diketahui bahwa anak tidak mendapatkan bantuan dan pendampingan dari orangtua saat mempraktikkan cara berwudhu.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa orangtua berusaha untuk mendidik dan memberikan contoh teladan kepada anak-anaknya. Namun terkadang anak tidak mengikuti pembelajaran yang sudah diberikan dari orangtuanya.

2. Kendala yang Dialami Orangtua Kepada Anak Dalam Mempraktikkan Cara Berwudhu

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada orangtua di Desa Rejo Asri Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah dapat disimpulkan bahwa kendala yang ada dalam diri anak adalah faktor internal anak itu sendiri. Hasil ini ditunjukkan pada wawancara sebagai berikut:

“Terkadang orangtua sibuk dengan pekerjaan masing-masing sehingga tidak ada waktu untuk mendampingi anak belajar cara berwudhu yang benar. Banyak orangtua yang mempercayakan anaknya untuk belajar di TPA, karena mereka yakin dengan belajar di TPA anak bisa belajar agama dengan baik”.⁸²

⁷⁹Hasil wawancara dengan Tiara Febiyanti, tanggal 11 Mei 2022.

⁸⁰Hasil wawancara dengan Satria Ramadhan, tanggal 11 Mei 2022.

⁸¹Hasil wawancara dengan Fahri Habib Nizar, tanggal 11 Mei 2022.

⁸² Hasil wawancara dengan Ibu Leni Handayani, tanggal 11 Mei 2022.

“Saat orangtua berada dirumah, terkadang anak tidak mau diajak untuk praktik berwudhu. Sehingga anak jarang mendapatkan pembelajaran dari orangtua”.⁸³

“Kebiasaan anak selalu main gadget dan game setiap hari, sehingga membuat anak lupa waktu dan kewajiban yang harus dia laksanakan”.⁸⁴

“Terkadang anak susah mendengarkan apa yang sudah disampaikan oleh orangtua. Sehingga orangtua terus berusaha untuk menasehatinya”.⁸⁵

“Saat anak merasa kecapean, mereka tidak mau untuk beribadah sehingga sulit untuk mengajaknya belajar berwudhu”.⁸⁶

“Saat saya mengajak anak belajar berwudhu tetapi dia tidak mau dengan alasan malas, saya sedikit meninggikan nada perintah maupun ajakan agar dia mau untuk belajar berwudhu”.⁸⁷

“Terkadang saat dia tidak mau untuk belajar berwudhu, saya tanyakan apa alasan dia tidak mau belajar dengan saya, apa karena takut atau karena malas”.⁸⁸

“Saat saya tanyakan apakah sudah bisa belajar cara berwudhu, dia selalu menjawab sudah bisa karena belajar di TPA. Tetapi saat dia berwudhu saya melihat cara wudhunya masih tergesa-gesa dan masih ada yang salah”.⁸⁹

“Mengajarkan berwudhu kepada anak tidaklah mudah, terkadang anak tidak mendengarkan saat orangtua berbicara dan saat orangtua mempraktikkan cara berwudhu, anak tidak mengikuti cara berwudhu yang diajarkan orangtua”.⁹⁰

“Ketika saya mengajarkan anak berwudhu tetapi dia terus menerus tidak bisa, saya harus ekstra sabar agar anak tidak merasa takut ketika mengalami kesulitan”.⁹¹

⁸³Hasil wawancara dengan Ibu Yatini, tanggal 11 Mei 2022.

⁸⁴Hasil wawancara dengan Ibu Yeni, tanggal 11 Mei 2022.

⁸⁵Hasil wawancara dengan Ibu Fitriani Rusman, tanggal 11 Mei 2022.

⁸⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Sismarwati, tanggal 11 Mei 2022.

⁸⁷Hasil wawancara dengan Bapak Usman Ali, tanggal 11 Mei 2022.

⁸⁸Hasil wawancara dengan Ibu Sriyatun, tanggal 10 Mei 2022.

⁸⁹Hasil wawancara dengan Ibu Siti Aminah, tanggal 11 Mei 2022.

⁹⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Santi Maria, tanggal 10 Mei 2022.

⁹¹Hasil wawancara dengan Ibu Umi Salamah, tanggal 10 Mei 2022.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa orangtua menghadapi beberapa kendala dalam membantu anak mempraktikkan cara berwudhu. Melalui wawancara dan observasi, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa Peran Orangtua Kepada Anak Dalam Mempraktikkan Cara Berwudhu Di Desa Rejo Asri Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah hasilnya adalah sebagai berikut:

Orangtua dalam mendidik anak dengan kelembutan dan ketulusan dalam mengajarkan tentang agama. Akan tetapi orangtua di Desa Rejo Asri tidak memberikan anak hukuman ketika anak mengalami kesalahan, para orangtua hanya menegur dan mengingatkan ketika anak melakukan kesalahan. Beberapa anak tidak mendengarkan ketika orangtua menasihatinya, bahkan anak lebih memilih pergi bermain bersama teman-temannya.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai Peran Orangtua Kepada Anak Dalam Mempraktikkan Cara Berwudhu Di Desa Rejo Asri Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah. Selama observasi peneliti mengamati bahwa orangtua sudah mampu untuk menjadi teladan yang baik bagi anaknya meskipun sibuk dengan pekerjaan masing-masing.

Berdasarkan hasil penelitian di Desa Rejo Asri terhadap orangtua menunjukkan bahwa peran orangtua kepada anak dalam mempraktikkan cara

berwudhu masih kurang, karena hanya sebagian orangtua yang memiliki kesadaran terhadap pendidikan agama. Sebagian orangtua hanya mengingatkan anak berwudhu tanpa ada bimbingan langsung dari orangtua. Namun adapula orangtua yang dengan mudah mengajarkan anaknya berwudhu dengan cara mendampingi anak saat belajar berwudhu.

Dengan demikian perlu adanya bantuan dari orangtua untuk mendampingi anak belajar berwudhu dirumah bukan hanya mempercayakan anak sepenuhnya ke TPA. Orangtua merupakan guru dan juga panutan bagi anak-anaknya. Ketika anak mengalami kesulitan dalam praktik berwudhu, sebagai orangtua harus bisa membantu agar anak bisa berwudhu dengan benar. Sehingga anak tidak hanya mendapatkan pembelajaran dari guru TPA tetapi juga dari kedua orangtuanya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Peran Orangtua Kepada Anak Dalam Mempraktikkan Cara Berwudhu di Desa Rejo Asri Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran Orangtua Kepada Anak Dalam Mempraktikkan Cara Berwudhu di Desa Rejo Asri Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah sudah berperan dengan baik. Peran orangtua yang telah dilakukan yaitu memberikan pengawasan, melakukan pendampingan, memberikan motivasi, dan mendidik.
2. Kendala Yang Dialami Orangtua Kepada Anak Dalam Mempraktikkan Cara Berwudhu

Sebagian orangtua sibuk dengan pekerjaannya demi memenuhi kebutuhan, sehingga terkadang anak kurang mendapatkan pendampingan dari orangtuanya. namun ada sebagian orangtua yang meluangkan waktunya untuk mendampingi anaknya praktik berwudhu.

Ketika orangtua mendampingi anak praktik berwudhu dan memberitahu cara berwudhu yang benar, terkadang anak tidak memperhatikannya. Sehingga orangtua harus sabar menghadapi anak.

Pada usia anak-anak saat orangtua mengajaknya praktik berwudhu, terkadang anak malas dan lebih memilih bermain gadget. Orangtua harus

memberikan batasan kepada anaknya agar anak tidak terus menerus bermain gadget.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat peneliti sampaikan yang kiranya peneliti dapat memberi masukan untuk meningkatkan peran orangtua kepada anak dalam mempraktikkan cara berwudhu di Desa Rejo Asri Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah:

1. Kepada para orangtua

Diharapkan dapat menunaikan perannya dengan baik terutama ketika semangat anak berkurang. Tidak hanya itu, bapak dan ibu harus bekerjasama untuk mendidik anaknya terutama dalam ilmu agama terutama praktik berwudhu. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara memberikan motivasi kepada anak, misalnya memberikan semangat agar solatnya sah maka harus berwudhu dengan benar tanpa tergesa-gesa.

2. Kepada anak-anak

Hendaknya apabila orangtua mengingatkan agar segera bergegas untuk belajar, harusnya segera bergegas bersiap-siap untuk belajar. Hendaknya membiasakan sikap patuh sejak usia anak-anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Suparno. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, 2019.
- Akbar, Muhammad Ari. “Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak (Studi Empiris Pada Komunitas Pedagang Kaki Lima Di Alun-Alun Kaliwungu Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal).” Universitas Negeri Semarang, 2015.
- Ambarwati, Nova Rusmini. “Pendampingan Orang Tua Kepada Anak Dalam Memahami dan Mempraktikkan Materi Wudhu Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Basirih Kecamatan Banjarmasin Barat.” Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2021.
- Bhakti, Ernaya Amor. “Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Ibadah Shalat Pada Anak Usia Dini Di Desa Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.” Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017.
- Hendri. “Peran Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Konsep Diri Pada Anak” 2, no. 2 (Desember 2019).
- J. Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Kartiwa, Asep. *Metode Penelitian Administrasi, Pertama*. Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif : Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali Press, 2011.
- Musfiqon. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2012.
- Muthmainnah. “Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Pribadi Anak yang Androgynius Melalui Kegiatan Bermain” 1, no. 1 (Juni 2012).
- Ni'mah. “Peranan Orang Tua Dalam Membimbing Anak Untuk Melaksanakan Sholat Lima Waktu Di Lingkungan Pasar Kahayan Palangka Raya (Studi Terhadap Lima Kepala Keluarga yang Berprofesi sebagai Pedagang).” Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, 2016.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta, Kencana, 2011.

- Novita, Dina, Amirullah, Ruslan. "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Perkembangan anak Usia Dini Di Desa Air Pinang Kecamatan Simeulue Timur" 1, no. 1 : 22-30 (Agustus 2016).
- Nugrahani, Farida. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books, 2014.
- Nurmayanti. "Peran Orang Tua Dalam Membiasakan Anak Melaksanakan Ibadah Sholat (Studi Pada Siswa Kelas IV MI Nurmadani NW Montong Sapah Tahun Pelajaran 2019/2020)." Universitas Agama Islam Negeri Mataram, 2019.
- Oktaviani, Sita, Hermi Yanzi, Berchah Pitoewas. "Peranan Orang Tua Terhadap Upaya Perlindungan Kesehatan Reproduksi Di Desa Margoyoso Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus Lampung," 2017.
- Rifa'I, Moh. *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*, 1976.
- Rumbewas, Selfia .S, Baetus M. Laka, Naftali Meokbun. "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Sd Negeri saribi" 2, no. 2 (Januari 2018).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Zuhairi Dkk. *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro*, 2018.

LAMPIRAN - LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id. e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0896/In.28.1/J/TL.00/03/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Isti Fatonah (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **AULIA NURUL MUAWANAH**
NPM : 1801011021
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PERAN ORANGTUA KEPADA ANAK DALAM MEMPRAKTIKKAN CARA BERWUDHU DI DESA REJO ASRI KECAMATAN SEPUTIH RAMAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

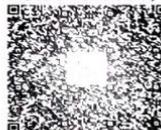
Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 17 Maret 2022
Ketua jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2357/In.28.1/J/TL.00/06/2021
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
 LURAH DESA REJO ASRI
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **AULIA NURUL MUAWANAH**
 NPM : 1801011021
 Semester : 6 (Enam)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : **PENDAMPINGAN ORANG TUA KEPADA ANAK DALAM MEMAHAMI DAN MEMPRAKTIKKAN MATERI WUDHU PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA REJO ASRI, KEC SEPUTIH RAMAN, KAB LAMPUNG TENGAH**

untuk melakukan *pra-survey* di DESA REJO ASRI.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 Juni 2021
 Ketua Jurusan
 Pendidikan Agama Islam

 Umar, M.Pd.I
 NIP. 19150605 200710 1 005 &



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KECAMATAN SEPUTIH RAMAN
KAMPUNG REJO ASRI**

Alamat Kantor : Jalan Maulan Dusun IV (RA 6) Kampung Rejo Asri Kode Pos 34155

Rejo Asri, 2 Agustus 2021

Nomor : 01/376/RA/VII/2021
Lampiran :-
Perihal : Surat Balasan

Kepada Yth
1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan
2. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Di

Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb
Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Kampung Rejo Asri Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah menerangkan bahwa:

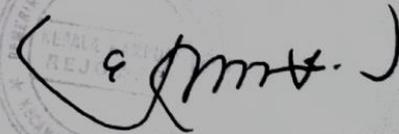
Nama : Aulia Nurul Muawanah
Npm : 1801011021
Semester : 6 (Enam)
Jurusan : S1 Pendidikan Agama Islam

Telah kami setuju untuk melaksanakan pra-survey di Kampung Rejo Asri Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul:

“PENDAMPINGAN ORANG TUA KEPADA ANAK DALAM MEMAHAMI DAN MEMPRAKTIKKAN MATERI WUDHU PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA REJO ASRI KEC. SEPUTIH RAMAN KAB. LAMPUNG TENGAH “

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Kepala Kampung Rejo Asri


DARMAJI, S.Pd.I



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

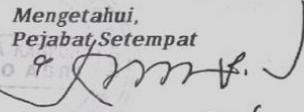
Nomor. B-1578/In.28/D.1/TL.01/04/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **AULIA NURUL MUAWANAH**
NPM : 1801011021
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA REJO ASRI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN ORANGTUA KEPADA ANAK DALAM MEMPRAKTIKKAN CARA BERWUDHU DI DESA REJO ASRI KECAMATAN SEPUTIH RAMAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,
Pejabat Setempat

DARMAVI S.Pd

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 20 April 2022

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1577/In.28/D.1/TL.00/04/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA REJO ASRI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor. B-1578/In.28/D.1/TL.01/04/2022, tanggal 20 April 2022 atas nama saudara:

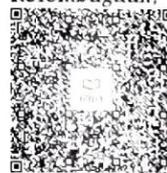
Nama : **AULIA NURUL MUAWANAH**
NPM : 1801011021
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA REJO ASRI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN ORANGTUA KEPADA ANAK DALAM MEMPRAKTIKKAN CARA BERWUDHU DI DESA REJO ASRI KECAMATAN SEPUTIH RAMAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 20 April 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KECAMATAN SEPUTIH RAMAN
KAMPUNG REJO ASRI**

Alamat Kantor : Jalan Maulan Dusun IV (RA 6) Kampung Rejo Asri Kode Pos 34155

Rejo Asri, 25 April 2022

Nomor : 01/229/RA/IV/2022
Lampiran :-
Perihal : Surat Balasan

Kepada Yth
1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan
2. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb
Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Kampung Rejo Asri Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah menerangkan bahwa:

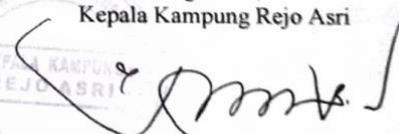
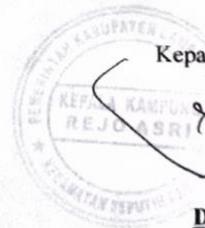
Nama : Aulia Nurul Muawanah
Npm : 1801011021
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : S1 Pendidikan Agama Islam

Telah selesai melaksanakan Riset Penelitian di Kampung Rejo Asri Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul:

**“PERAN ORANG TUA KEPADA ANAK DALAM MEMPRAKTIKKAN BERWUDHU DI
DESA REJO ASRI KEC. SEPUTIH RAMAN KAB. LAMPUNG TENGAH “**

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Kepala Kampung Rejo Asri



DARMAJLS.Pd.I



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 M E T R O Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website. digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
 Nomor : P-363/In.28/SU.1/OT.01/04/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Aulia Nurul Muawanah
 NPM : 1801011021
 Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1801011021

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 20 April 2022
 Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
 NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

SURAT BEBAS PUSTAKA
No:B-92/In.28.1/J/PP.00.9/11/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Aulia Nurul Muawanah
NPM : 1801011021

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 17 November 2021
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003

**PERAN ORANGTUA KEPADA ANAK DALAM
MEMPRAKTIKKAN CARA BERWUDHU DI DESA REJO ASRI
KECAMATAN SEPUTIH RAMAN KABUPATEN LAMPUNG
TENGAH
OUTLINE**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Peran Orangtua Kepada Anak
 - 1. Pengertian Orangtua
 - 2. Pengertian Peran Orangtua
 - 3. Macam-macam Peran Orangtua
- B. Cara Berwudhu
 - 1. Pengertian Wudhu
 - 2. Syarat Sah Wudhu
 - 3. Rukun Wudhu
 - 4. Sunah Wudhu
 - 5. Cara Berwudhu

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Menjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Wilayah Penelitian
 - 1. Sejarah Singkat Berdirinya Desa Rejo Asri
 - 2. Struktur Organisasi Desa Rejo Asri
 - 3. Visi dan Misi Desa Rejo Asri
 - 4. Jumlah Penduduk Desa Rejo Asri
 - 5. Peta Lokasi Desa Rejo Asri

B. Hasil penelitian

C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 8 April 2022

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing Akademik

Mahasiswa Ybs,



Dra. Isti Fatonah, MA

NIP.196705311992032003



Aulia Nurul Muawanah

NPM. 1801011021

ALAT PENGUMPUL DATA

PERAN ORANGTUA KEPADA ANAK DALAM MEMPRAKTIKKAN CARA BERWUDHU DI DESA REJO ASRI KECAMATAN SEPUTIH RAMAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

A. Wawancara dengan orangtua

1. Bagaimana cara mengetahui sejauh mana pemahaman anak mengenai wudhu?
2. Apakah Bapak/Ibu mendampingi anak mempraktikkan cara berwudhu di rumah?
3. Motivasi seperti apa yang Ibu/Bapak berikan kepada anak mengenai cara berwudhu?
4. Bagaimana cara orangtua mengajarkan anak mempraktikkan wudhu dengan benar sesuai urutannya?

B. Wawancara dengan anak

1. Apakah adik mampu memahami cara berwudhu yang Ibu/Bapak ajarkan?
2. Apakah adik didampingi oleh bapak/ibu saat mempraktikkan cara berwudhu di rumah?
3. Apa saja motivasi yang bapak/ibu berikan kepada adik mengenai cara berwudhu?
4. Apakah adik mendapatkan bantuan dari bapak/ibu saat mempraktikkan cara berwudhu?

DOKUMENTASI

Dokumentasi digunakan untuk mencari data yang berkaitan, seperti:

1. Profil Desa
2. Catatan dan foto kegiatan penelitian

Metro, 8 April 2022

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing



Dra. Isti fatonah, MA
NIP. 196705311992032003

Mahasiswa



Aulia Nurul Muawanah
NPM. 1801011021

DOKUMENTASI



Gambar 1. wawancara dengan Ibu Santi Maria (42 Tahun)



Gambar 2. Wawancara dengan M. Hafizh Ikbar (10 Tahun)





Gambar 3. Wawancara dengan Ibu Umi Salamah (43 Tahun)



Gambar 4. Wawancara dengan M. Fiki Akbar (11 Tahun)





Gambar 5. Wawancara dengan Ibu Sriyatun (38 Tahun)



Gambar 6. Wawancara dengan Salman Akbar Rasyid (10 Tahun)





Gambar 7. Wawancara dengan Ibu Leni Handayani (40 Tahun)



Gambar 8. Wawancara dengan Fahri Habib Nizar (10 Tahun)





Gambar 9. Wawancara dengan Ibu Siti Aminah (42 Tahun)



Gambar 10. Wawancara dengan Fais Silma Hamdani (10 Tahun)





Gambar 11. Wawancara dengan Ibu Sismarwati (50 Tahun)



Gambar 12. Wawancara dengan Tiara Febiyanti (12 Tahun)





Gambar 13. Wawancara dengan Ibu Yatini (34 Tahun)



Gambar 14. Wawancara dengan Akifa Naila (8 Tahun)





Gambar 15. Wawancara dengan Bapak Usman Ali (35 Tahun)



Gambar 16. Wawancara dengan Satria Ramadhan (10 Tahun)





Gambar 17. Wawancara dengan Ibu Fitriani Rusman (31 Tahun)



Gambar 18. Wawancara dengan Widya Mahariza Putri (9 Tahun)





Gambar 19. Wawancara dengan Ibu Yeni



Gambar 20. Wawancara dengan Sela Amelia (9 Tahun)





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Aulia Nurul Muawanah
 NPM : 1801011021

Jurusan : PAI
 TA : 2022

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|------------------|------------|--------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|
| 1. | 22/22 /3 | | Cek Peran orangtua - macam ² Peran orangtua Bab 11 Cara berwudhu | |

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 197803142007101003

Pembimbing

Dra. Isti Fatonah, MA
 NIP. 196705311992032003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Aulia Nurul Muawanah
 NPM : 1801011021

Jurusan : PAI
 TA : 2022

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----------|------------------|------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. 2. | 13/2022 /04 | | 1. Maksud cara orangtua 2. Bagaimana bapak / Ibu memberikan pemahaman Mengenai tata cara Wudhu |  |
| 3. | | | Motivasi yang diberikan bapak / Ibu |  |

Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 197803142007101003

Pembimbing



Dra. Isti Fatonah, MA
 NIP. 196705311992032003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Aulia Nurul Muawanah
 NPM : 1801011021

Jurusan : PAI
 TA : 2022

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|------------------|------------|-------------------------------------------------------------|---------------------------|
| 1. | 13/2022 /04 | | - ace AP D - ace Bab I - II - Realan Origine Riset | |

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 197803142007101003

Pembimbing

Dra. Isti Fatonah, MA
 NIP. 196705311992032003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Aulia Nurul Muawanah
 NPM : 1801011021

Jurusan : PAI
 TA : 2022

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|-------------------|------------|---------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| | Senin 29/11/22 | | - Cover & perbaiki sesuai aturan judul & isi SKRIPSI |  |
| | | | - tahun 2022 - Perbaiki hal Perse-bahan |  |

Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 197803142007101003

Pembimbing


Dra. Isti Fatonah, MA
 NIP. 196705311992032003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Aulia Nurul Muawanah
 NPM : 1801011021

Jurusan : PAI
 TA : 2022

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|----------------------|------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | Senin 30/22 /5 | | <ul style="list-style-type: none"> - Persepsi beta pengantar - tgl ke tahun di sesuaikan cukup 1 halaman - Legitimasi pedoman di bagian dan tabel lanjut saja tgl harus per 6 bar |    |

Ketua Jurusan PAI

Pembimbing


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 197803142007101003


Dra. Isti Fatonah, MA
 NIP. 196705311992032003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iaimetro@metrouniv.ac.id

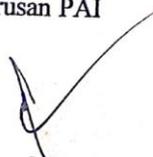
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Aulia Nurul Muawanah
 NPM : 1801011021

Jurusan : PAI
 TA : 2022

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|----------------------|------------|-------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | Senin 30/22 /5 | | <p>Documentasi berupa foto? bel ada</p> <p>CV bel ada</p> |   |

Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 197803142007101003

Pembimbing



Dra. Isti Fatonah, MA
 NIP. 196705311992032003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Aulia Nurul Muawanah
 NPM : 1801011021

Jurusan : PAI
 TA : 2022

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|-----------------------|------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | Selasa 31/22 /5 | | <p>Revisi bahan diperbaiki</p> <p>Kata Pengantar</p> <p>Bab V Pilih optimal atau kurang optimal.</p> <p>Saran pilih baik atau maksimal</p> <p>Data Informan</p> |    |

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 197803142007101003

Pembimbing

Dra. Isti Fatonah, MA
 NIP. 196705311992032003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Aulia Nurul Muawanah
 NPM : 1801011021

Jurusan : PAI
 TA : 2022

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|------------------|------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | Kamis 2/16 22 | - Abstrak & preface, sesuai hasil penelitian & kesimpulannya apa? - Setelah selesai persiapan bisa di furnisi dan bisa monev |   |

Ketua Jurusan PAI

Pembimbing


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 197803142007101003


Dra. Isti Fatonah, MA
 NIP. 196705311992032003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Aulia Nurul Muawanah

Jurusan : PAI

NPM : 1801011021

TA : 2022

| No | Hari / Tanggal | Pembimbing | Materi Yang Dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|---------------------|------------|--------------------------------------------------|------------------------|
| | Rabu 8/2022 6 | | - Ace bab 1 - ✓ - Ace untuk & mumugosydan! | |

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

Dra. Isti Fatonah, MA
 NIP. 1967531 199203 2 003

RIWAYAT HIDUP



Aulia Nurul Muawanah dilahirkan di Trisnomulyo Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 23 Juli 2000. Anak tunggal dari pasangan Bapak Sumanto dan Ibu Astuti.

Pendidikan formal yang ditempuh oleh peneliti adalah di TK Perintis pada tahun 2005-2006, dilanjutkan di Sekolah Dasar yaitu SD Negeri 1 Rejo Asri pada tahun 2006-2012, MTS Ma'arif 06 Seputih Raman pada tahun 2012-2015, SMK Ma'arif 5 Kotagajah pada tahun 2015-2018, Dan sekarang melanjutkan pendidikan tinggi di IAIN Metro Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) dimulai pada semester 1 tahun 2018/2019.